SKRIPSI

MODEL PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN

Diajukan oleh :

SYAFI'IN

NIM 13140109

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JULI 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MODEL PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh :

SYAFI'IN

NIM 13140109

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

JULI 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan

SKRIPSI

Oleh:

SYAFI'IN

NIM 13140109

Telah disetujui

Oleh:

Pembimbing,

Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

MODEL PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MUHAMMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Syafi'in (13140109)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	**Tanda Tangan**
Ketua sidang H. Ahmad Sholeh, M.Ag NIP.197608032006041001	:
Sekretaris Sidang Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A NIP. 197107012006042001	:
Pembimbing Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A NIP. 197107012006042001	:
Penguji Utama Dr. Muhammad Walid, M.A NIP. 197308232000031002	:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda Kastari (Alm) dan Ibunda Ngasri tercinta yang telah mendidik, membimbing, memberikan doa restu, motivasi moril, materil dengan penuh cinta dan kasih sayang.

Untuk kakak-kakaku Sulaiman dan Winariyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Untuk Guru-guru dan Dosen yang selalu mendidik dalam studiku sehingga dapat mewujudkan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita.

Teman-teman kelas PGMI C dan Teman-teman UKM Tae Kwon Do UIN MALIKI MALANG seperjuangan yang selalu motivasi dan memberikan semangat

Dan untuk almamaterku tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنْ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

Artinya:

Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur .(QS Al Furqan : 62)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti,MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Syafi'in
Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Malang, 29 Mei 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut

dibawah ini :

Nama : Syafi'in

NIM : 13140109

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi :Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti,MA
NIP. 197107012006042 2001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL ACBB4ADF625856504 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Syafi'in

13140109

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang atas karunia serta rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan" dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Seiring dengan terselesaikannya penyusunan karya ilmiah ini, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, memberikan arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.
6. Bapak Ahmad Arif, S.E selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
7. Bapak Ahmad Nur Hadi,S.H, S.Pd Selaku Waka Kesiswaan dan seluruh Guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi mengenai model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
8. Seluruh dosen pengajar serta civitas jurusan PGMI
9. Teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya penulis sadar dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan demi kebaikan dalam masa depan.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya

Malang, 19 April 2017

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian 13
Tabel 6.1 Data Siswa 60
Tabel 5.1 Tabel Data Pembina..... 69
Tabel 6.1 Tabel Blangko Evaluasi Kegiatan Muhadloroh 109
Tabel 6.2 Tabel Blangko Evaluasi Kegiatan Olahraga 110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah 57
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran 2	: Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran 3	: Surat Pernyataan Penelitian di Sekolah
Lampiran 4	: Lampiran Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 5	: Transkrip Wawancara
Lampiran 6	: Dokumentasi Sekolah
Lampiran 7	: Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran 8	: Data Guru dan Siswa
Lampiran 9	: Biodata Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Lembar Persetujuan iii
Lembar Pengesahan iv
Persembahan v
Motto vi
Nota Dinas vii
Pernyataan viii
Kata Pengantar ix
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiii
Daftar Isi xiv
Abstrak xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
F. Definisi Operasional 8
G. Originalitas Penelitian 9
H. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Pengembangan Diri

1. Pengertian Pengembangan Diri 18
2. Bentuk Pelaksanaan Pengembangan Diri 19
3. Implementasi Program Pengembangan Diri 20
4. Metode Pelaksanaan Pengembangan Diri 22
5. Tujuan Pengembangan Diri 24

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler 26
2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler 28
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler 29
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler 30
5. Asas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler 33
6. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36
B. Kehadiran Peneliti 36
C. Subyek Penelitian 37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber Data 38
E. Metode Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data 43
G. Keabsahan Data 46
H. Instrumen Penelitian..... 49
I. Prosedur Penelitian..... 51

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Subyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 53
2. Identitas Sekolah 54
3. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 55
4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 57
5. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. 59
6. Data Siswa MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 59
7. Sarana dan Prasarana..... 60
8. Kurikulum Sekolah 61
9. Kegiatan Ekstrakurikuler 62

B. Data Khusus Subyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 63
2. Visi Misi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah..... 64
3. Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah 66
4. Pembinaan dan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah 67
5. Data Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan 68

C. Paparan Data

1. Perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler..... 70
2. Bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung..... 74
3. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa..... 86
4. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 89

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler 95
B. Bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung 98
C. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa 107
D. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 111
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 115
B. Saran 116
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 120

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Syafi'in. 2017. *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Alfiana Yuli Efianti, MA

Kata Kunci: Model, Pengembangan Diri, Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi Sekolahnya. Kegiatan pengembangan diri juga dapat difasilitasi dan atau dibimbing oleh Konselor, Guru atau Tenaga Kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui perencanaan yang sudah dilakukan dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. (2) Mengetahui model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. (3) Mengetahui evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa. (4) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data digunakan dengan uji triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) Untuk perencanaan yang sudah dilakukan dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung bertujuan agar terbentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat anak serta dapat menanamkan rasa iman dan taqwa sesuai dengan visi dan misi sekolah. (2) Model Pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat siswa dengan cara memasukkan nilai-nilai rohani. (3) Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa dapat di lihat dari keantusiasan siswa yang dilihat dari absensi yang ada di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta buku evaluasi peserta yang dimiliki oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Syafi'in. 2017. *Self-Development Model of Students through Extracurricular Activity in MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan*. Thesis. Department of Islamic Elementary School Teacher Education, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Alfiana Yuli Efianti, MA

Keywords : Model, Self-Development, Extracurricular Activity

Self-Development is purposed to provide opportunities for educator to develop and express themselves accordingly with propensity, interest and also school condition. Additionally, self-development can be facilitated or guided by counselor, teacher or educators in a form of extracurricular activities.

The objective of this research is: (1) to investigate the planning of self-development of extracurricular activity students in MI Muhammadiyah 13 Sendangagung (2) to know the model of self-development implementation of extracurricular activity students in MI Muhammadiyah 13 Sendangagung (3) to evaluate the success of extracurricular activity implementation to support self-development student (4) to know the supporting and inhibiting factors in self-development model implementation of student in MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Method which is used in this research is qualitative descriptive approach. Data collection techniques are conducted through observation, interviews, and documentation. Data is analyzed by reducing data, exposing data, and drawing conclusions. For checking the legitimation data is used by triangulation test.

The result shows: (1) for the planning that has been done in the student's self-development on extracurricular activities aims to shape the character of the student and sharpen the talent and interest of children. Also, it can implant *Iman* and *taqwa* as like in school vision and mission (2) Implement model of self-development student in extracurricular activity in MI Muhammadiyah 13 Sendangagung which done by scheduling one a week routinely. The effort has a purpose to shape student characterization and sharpen the talents of students within implemented religious value (3) evaluate the success of extracurricular activities implementation to support self-development of student which can be proved from student's enthusiastic from absences of extracurricular activity, also student evaluation book which handled by coordinator of extracurricular activity.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

شافعين. 2017. نموذج تطوير شخصية الطلبة من خلال الأنشطة الفضولية في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان. بحث عملي قسم تعليم مدرس المدرسة الابتدائية كلية العلوم والعلوم التربوية جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. تحت اشراف ألفيانة يولي إيفيانتي الماجستير.

الكلمات الرئيسية : التموذج وتطوير شخصية الطلبة والأنشطة الفضولية.

ويهدف تطوير الشخصية لتوفير فرص للطلبة في التطوير والتعبير عن أنفسهم وفقا لاحتياجاتهم وميولهم بظروف المدرسة. وكانت الأنشطة الفضولية يطورها المدرس وغيره.

ويهدف هذا البحث (1) لمعرفة تخطيط تطوير شخصية الطلبة من خلال الأنشطة الفضولية في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان. (2) لمعرفة نموذج تنفيذ تطوير شخصية الطلبة من خلال الأنشطة الفضولية في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان. (3) لمعرفة تقويم تنفيذ الأنشطة الفضولية لدعم تطوير شخصية الطلبة. (4) لمعرفة العوامل الداعمة والمعارضة في تطوير شخصية الطلبة في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان.

المنهج المستخدم لهذا البحث منهج نوعي وصفي. وكانت طريقة جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات فهي تفسير البيانات وعرضها واتخاذ الخلاصة. وكانت صحة البيانات من اختبار التثليث.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وتدل نتائج البحث على (1) أن التخطيط في تطوير شخصية الطلبة من خلال الأنشطة الفضولية في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان يهدف لتشكيل شخصية الطلبة واختبار اهتماماتهم وميولهم وغرس روح الإيمان والتقوى وفقا لشعار المدرسة وأهدافها. (2 نموذج تنفيذ تطوير شخصية الطلبة من خلال الأنشطة الفضولية في مدرسة محمدية 13 الإبتدائية الإسلامية سندانج أغونج لاموعان من خلال إدخال القيم الروحية كل الأسبوع. (3) ويكون تقويم تنفيذ الأنشطة الفضولية لدعم تطوير شخصية الطلبة من خلال كشف الحضور وكتاب تقويم الطلبة الذي يملكها المدرس.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya mengarahkan perkembangan kepribadian (aspek psikologik dan psikofisik) manusia sesuai dengan hakekatnya agar menjadi insan kamil, dalam rangka mencapai tujuan akhir kehidupannya[1]. Menurut Ainur Rahim Faqih dalam bukunya menambahkan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengembangkan keberadaban manusia. Ainur Rahim Faqih juga menjelaskan bahwasannya pendidikan mempunyai pengertian bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi orang dewasa. Dalam perkembangan yang selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang ataupun sekelompok orang agar dapat menjadi dewasa serta terdidik dalam bertindak, sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Sejalan dengan pengertian diatas bahwa dalam negara kita pendidikan banyak dimaknai sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan semua potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan akhlak dan spritual serta kepribadian dan semua ketrampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu untuk merealisasikan hal tersebut, maka penyelenggara serta pelaksana pendidikan perlu sekali ditingkatkan demi tercapainya cita-cita bangsa dan negara.

[1] Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) h. 97.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang sudah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Begitu pula seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang pengembangan diri, perlu kita ketahui dalam Permendiknas tersebut di jelaskan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi Sekolahnya. Kegiatan pengembangan diri juga dapat difasilitasi dan atau dibimbing oleh Konselor, Guru atau Tenaga Kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.[2]

Berdasarkan rujukan diatas dapat kita ambil sebuah pernyataan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh Guru. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengembangan diri berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mata pelajaran, seperti pada umumnya kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dibawah tanggung jawab guru yang memiliki kompetensi dibidangnya.

---

[2] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hal untuk menunjang pengembangan diri siswa, menurut B. Suryobroto dalam bukunya menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler sangat dimungkinkan untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki siswa di luar kegiatan pembelajaran, melalui bantuan guru bimbingan konseling atau guru pembimbing yang memiliki kompetensi di bidangnya, kegiatan pengembangan diri dapat pula dilakukan melalui kegiatan di luar jam efektif yang bersifat temporer, seperti mengadakan diskusi kelompok,permainan kelompok, bimbingan kelompok, dan kegiatan lainnya yang bersifat kelompok, seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa[3].

Dengan adanya keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan diri siswa sangat penting sebagai pendamping belajar selain belajar didalam kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga siswa mampu belajar banyak hal, terkait minat dan kesenangan sehingga hal ini menimbulkan aktivitas yang menyenangkan sekaligus mengundang nilai-nilai kebaikan untuk perkembangan dirinya.

Dengan adanya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pula yang terkordinir secara baik, dapat menyalurkan kebutuhan, minat, dan bakat anak dapat disalurkan sesuai dengan keinginannya peserta didik, agar nantinya ada persiapan yang mereka miliki untuk menghadapi sekolah lanjutan dan juga diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak hanya dituntut cerdas dalam

[3] B. Suryobroto, *Tata Laksana Kurikulum,* (Jakarta:PT Rineka Cipta:2005) hlm.58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bidang intelektual saja tapi juga cerdas dalam bidang lainnya salah satunya bagus dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri siswa merupakan suatu aktivitas dalam ranah pendidikan yang diperlukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan potensi dirinya selain itu, beberapa manfaat terkait dengan kecakapan interpersonal serta kecerdasan emosi dan lain-lainnya sangat mungkin di dapatkan oleh siswa melalui berbagai program pengembangan diri yang diselenggarakan di sekolah.

Salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Lamongan Jawa Timur tepatnya di desa Sendangagung Kecamatan Paciran tepatnya yang terletak di JalanK.H Ahmad Dahlan No 13, yaitu Sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Jumlah siswanya di sana adalah 122 orang, Kepala Sekolah Mi Muhammadiyah 13 adalah Bapak Arief, M.Pd. Guru BK di sana berjumlah 1 orang yakni Bapak Subhan Hadi, M.Pd di sana terdapat 6 Kelas yakni terdiri dari kelas 1 2 3 4 5 6.

Setelah melakukan penjajakan awal melalui wawancara dengan guru BK yaitu Bapak Subhan Hadi, peneliti melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikulernya yang dilaksanakan pada sekolah tersebut adalah Pramuka, Silat Tapak Suci,Kepanduan Hizbul Wathan, Paskibra,Public Speaking(Muhadloroh) dan Olahraga (Basket dan Futsal dll) kegiatan tersebut dikordinir oleh guru-guru pembina yang ahli dalam bidangnya, dan guru BK di sana berperan sebagai pemberi motivasi kepada anak-anak disana agar aktif dalam kegiatan yang dia ikuti, banyak prestasi yang diraih oleh para siswa-siswi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung terutama dalam bidang non

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akademik diantaranya yaitu juara I olahraga cabang lari 1500 meter dan juara 100 meter tingkat kabupaten dalam ajang aksioma tahun 2017, juara III pidato bahasa inggris putra pada tahun 2016 dalam ajang aksioma kabupaten dan juara I baca puisi MI tingkat kabupaten dalam ajang aksioma tahun 2016 dan lain-lain.

Dengan mengetahui keadaan di lapangan maka peran dari kegiatan ekstrakurikuler ini sangat penting guna membantu pengembangan diri tiap-tiap individu itu sendiri agar dapat berkembang secara bagus dan optimal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul " *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan".*

Penelitian ini di lakukan dengan pertimbangan bahwa pengembangan diri siswa sangat penting bagi siswa. Pengembangan diri bagi siswa yang di selenggarakan di sekolah bermakna dalam meningkatkan kompetensi siswa khususnya dalam aspek afektif dan psikomotorik yang di rasa kurang mendapat ruang dan waktu yang cukup dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas dapat peneliti ambil beberapa fokus penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung?
3. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa?
4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat pada fokus penelitian dapat kita ambil tujuan penlitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan yang sudah dilakukan dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakulikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.
2. Mengetahui bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakulikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.
3. Mengetahui evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa.
4. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoretis

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan konstribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sebagai khasanah pengembangan keilmuan di bidang bimbingan dan konseling , khususnya tentang pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi guru

- Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan akan pentingnya penerapan kegiatan ekstrakurikuler untuk perkembangan potensi peserta didik khususnya siswa Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung.

2. Bagi Konselor

- Memberikan sumbangan pemikiran bagi konselor sekolah untuk sebagai pelaksana kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah untuk dapat melaksanakan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi siswa

- Untuk menambah pengetahuan akan pentingnya program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya.

4. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah

- Memberikan konstribusi dalam meningkatkan mutu dan mengembangkan lembaga melalui pelaksanaan pengembangan diri yang tepat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bagi peneliti lain

- Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan pengembangan dalam penulisan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi kesalahpahaman serta meluasnya pembahasan akan diberikan ruang lingkup penelitian yaitu dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang terfokus pada kegiatan ekstrakurikuler saja yang membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi. Dalam hal perencanaan yang dicari datanya meliputi sasaran kegiatan ekstrakurikuler, substansi kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, waktu, tempat dan sarana. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya latar belakang siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa saja yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung, serta hambatan apa saja yang dialami saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan cara mengatasinya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah atau definisi operasional. Adapun istila yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Model adalah adalah rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Bentuknya dapat berupa model fisik, model cintra atau rumusan matematis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengembangan diri adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang pada tahap otonomi(kemandirian) mengenai suatu perilaku tertentu.
3. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat,serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan diri yang sudah pernah di lakukan, Untuk menggambarkan lebih jelas tentang perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti menyajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel dibawah ini:

1. Zulfa Anis Safitri,2008. Dalam penelitian skripsinya yang berjudul *"Model Pendidikan Pengembangan Diri (Studi tentang Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di MTs Negeri Prambanan.PAI, Uin Sunan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kalijaga Yogyakarta." Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Model Pendidikan Pengembangan Diri di MTs Negeri Prambanan Sleman, bagaimana usaha guru dan sekolah dalam mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) dan meningkatkan pengelolaan program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya menggunakan kurikulum KTSP dan dilaksanakan dengan terprogram, rutin, spontan, keteladanan dan ditangani oleh pembimbing yang sesuai di bidangnya.

2. Achmad Muslikul Waro,2008. Dalam penelitian skripsinya yang berjudul *"Pelaksanaan Model Pembelajaran Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pserta Didik di MAN Nganjuk."* Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan serta menganalisis pelaksanaan model pembelajaran pengembangan diri untuk meningkatkan motivasi belajar PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan diri dalam PAI di MAN Nganjuk adalah dengan baca Al-Qur'an, Kajian kitab kuning dan Majelis Ta'lim Nurul Islam. Sedangkan pelaksanaan model pembelajaran pengembangan diri sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik. Hal ini di buktikan dengan intensitas pemberian sosialisasi, pengarahan dan petunjuk dari lembaga dan pemahaman peserta didik tentang model pembelajaran pengembangan diri serta tingkat partisipasi peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Nur Lailiyah, 2008. Dalam penelitian skripsinya yang berjudul *" Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Aspek Pengembangan Diri di MTS Negeri Lamongan."* Fokus penelitian pada skripsi ini adalah implementasi pengembangan diri di MTs. Negeri Lamongan yang meliputi bentuk-bentuk pengembangan diri di MTs. Negeri lamongan, implementasi KTSP dalam aspek pengembangan diri di MTs. Negeri Lamongan, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi KTSP dalam aspek pengembangan diri di MTs. Negeri Lamongan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pengembangan diri yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjutnya. Sedangkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan pengembangan diri di MTs. Negeri Lamongan memiliki bentuk yang bermacam-macam, meliputi kegiatan terprogram seperti BK dan ekstra kurikuler dan kegiatan tidak terprogram seperti kegiatan rutinan, kegiatan keteladanan, dan kegiatan spontan.
4. Lieza Rahma Pratiwi, 2013. Dalam penelitian skripsinya yang berjudul *"Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakulikuler di MIN Sumberjati Kademangan Blitar."* Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan internalisasi nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya ada beberapa nilai karakter yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti perilaku disiplin siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta kesopanan siswa yang semuanya dilakukan melalui pembiasaan kegiatan.

5. Devi Kurniawati,2012. Dalam penelitiannya skripsi yang berjudul *" Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Agama Islam Sisqa SMP Negeri 5 Malang."* Hasil penelitiannya saudari Devi Kurniawati ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah sesuai dengan tujuan PAI dengan menekankan penilaian/tes perilaku belajar siswa di lihat dari kemampuan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan fokus penelitian ini pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan saja dan jenjang pendidikan yang ditelitinya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP).
6. Cholifatul Munawaroh,2011. Dalam penelitiannya skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 1 Jombang." Hasil penelitiannya saudari Cholifatul Munawaroh ini menunjukkan bahwa adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, di sisi lain juga untuk menyeimbangkan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Fokus penelitian ini pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama dan jenjang pendidikan yang ditelitinya adalah MTs.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk memudahkan pembaca pada orisinalitas penelitian, peneliti juga menyajikan dalam bentuk tabel 1.1 penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama,tahun, Judul, Universitas	Bentuk Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zulfa Anis Safitri,2008. Model Pendidikan Pengembangan Diri (Studi tentang Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) di MTs Negeri Prambanan.PAI, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	Skripsi	Sama-sama meneliti pengembangan diri	Yang membedakan dari penelitian saudari zulfa dengan penelitian ini adalah penelitian saudari zulfa meneliti tentang life skill saja bukan ke kegiatan ekstrakulikulernya	Dari hasil berbagai penelitian disamping terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini lebih spesifik ke upaya model pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakulikul

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

					er
2	Achmad Muslikul Waro,2008. Pelaksanaan Model Pembelajaran Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pserta Didik di MAN Nganjuk. PAI. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Skripsi	Sama-sama meneliti tentang program pengembangan diri	Penelitian ini di fokuskan pada pelaksanaan model pembelajarannya agar meningkatkan motivasi belajar PAI peserta didik	
3	Nur Lailiyah, 2008. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Aspek Pengembangan Diri di MTS Negeri Lamongan. PAI . UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Skripsi	Sama-sama meneliti tentang pengembangan diri	Penelitian ini terfokus pada implementasi pengembangan diri di Madrasah Tsanawiyah serta implementasi kurikulum KTSP dalam aspek pengembangan diri	
4	Lieza Rahma Pratiwi.2013. Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakulikuler di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.PGMI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Skripsi	Di penelitian ini sama-sama meneliti kegiatan ekstrakulikuler	Di penelitian saudari Lieza ini meneliti tentang pendalaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakulikuler bukan fokus ke program pengembangan diri.	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Devi Kurniawati,2012. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 05 Malang. PAI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Skripsi	Sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler	Di penelitian ini fokus penelitiannya pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan jenjang pendidikan yang berbeda (SMP)	
6	Cholifatul Munawaroh,2011. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Agama Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTs Negeri Rejoso Peterongan 01 Jombang. PAI. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Skripsi	Di penelitian ini sama-sama meneliti tentang kegiatan Ekstrakurikuler	Di penelitian Cholifatul Munawaroh ini fokus penelitian pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama sedangkan di penelitian ini fokus di semua kegiatan ekstrakurikuler	

Sementara fokus penelitian ini yaitu penelitian difokuskan kepada perencanaan, pelaksanaan serta program dan evaluasi tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Yang meliputi : Konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,ruang lingkup penelitian, definisi operasional, originalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka yang meliputi : A. Pengertian Pengembangan Diri, B. Bentuk Pelaksanaan Diri, C. Implementasi Program Pengembangan Diri, D. Metode Pelaksanaan Pengembangan Diri, E. Tujuan dari Pengembangan Diri, F. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler, G. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler, H. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler, I. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler, J. Asas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, K. Asas Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.

BAB III : Metode penelitian yang meliputi : A. Pendekatan dan jenis penelitian, B. Kehadiran peneliti, C. Lokasi Penelitian, D. Data dan sumber data, E. Teknik pengumpulan data, F. Teknik analisis data, G. Teknik pengecekan keabsahan data, H. Tahapan Penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian di lapangan, yaitu di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V : Pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini berisi penjelasan dari hasil penelitian tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB VI : Kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah di analisis dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Pengembangan Diri

1. Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran, sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan pembentukan watak dan kepribadian siswa yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial,kegiatan belajar,pengembanagan karier, serta kegiatan ekstrakulikuler.

Seperti yang termaktub dalam buku pedoman departemen agama tahun 2005 menyebutkan bahwasanya pengembangan diri diartikan sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui pengalaman yang berulang-ulang pada tahap otonomi(kemandirian) mengenai suatu perilaku tertentu.[4]

Pengembangan diri juga merupakan salah satu komponen kurikulum terdahulu yaitu kurikulum KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Baik pada pendidikan umum,pendidikan kejuruan,maupun pendidikan khusus. Meskipun demikian pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus didampingi oleh guru, namun juga bisa difasilitasi oleh seorang tenaga kependidikan lainnya.

---

[4] Departemen Agama, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*(Jakarta:2005).hlm15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pelaksanaan KTSP. Sekolah berkewajiban memberikan program pengembangan diri melalui bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang menyangkut pribadi ,sosial,belajar dan karier. Selain guru pembimbing,guru mata pelajaran yang memenuhi kriteria pelayanan bimbingan dan karier diperkenankan memfungsikan diri sebagai guru pembimbing. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling secara rutin dan berkesinambungan.

2. Bentuk Pelaksanaan Pengembangan diri

Bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran diri pengembangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:[5]

- Kegiatan Rutin. Yaitu memasukkan kegiatan secara reguler. Baik di kelas maupun di sekolah secara reguler , baik dikelas maupun di sekolah yang bertujuan untuk membiasakan anak mengerjakan sesuatu dengan baik. Seperti: upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan,pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- Kegiatan spontan. Yaitu kegiatan pengembangan diri yang tidak ditentukan tempat dan waktunya seperti: membiasakan mengucapkan salam,membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan antri.
- Kegiatan keteladanan. Adalah kegiatan pengembangan diri yang mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan

[5] Departemen Agama, *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri* (Jakarta:2005).hlm 35-36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lain kepada peserta didik seperti dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti:berpakaian rapi,berbahasa yang baik, datang tepat waktu.

- Kegiatan Terprogram, adalah kegiatan pembelajaran pengembangan diriyang diprogramkan dan direncanakan secara formal baik di dalam kelas maupun diluar kelas maupun sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak. Seperti:workshop dan kunjungan (outing class).

3. Implementasi Program Pengembangan Diri

Secara operasional penerapan program pengembangan diri dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan,yaitu[6]:

1) Penataan Sosio Kultural Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk membudayakan dan memberdayakan peserta didik. Di sini terkandung makna bahwa melalui pendidikan di sekolah para peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara utuh sebagai makhluk yang berdimensi biopsikososiospritual (biologi, Psycology, social, spiritual/agama).

Untuk mencapai maksud tersebut, maka program pendidikan yang diselenggarakan di sekolah seyogianya bersifat komprehensif dan integratif,Tidak parsial(lepas-lepas). Sehubungan dengan hal itu, maka pengembangan kepribadian peserta didik tidak hanya sebatas menguasai konsep-konsep teoritik

[6] *Ibid*. Hlm 39-40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keilmuan yang diperoleh itu mempunyai makna dalam perilaku atau dapat dipraktekan di kehidupan sehari-hari.

Kaitannya dengan hal itu, program pengembangan diri dipandang sebagai faktor yang menjembatani kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktek, maka program pengembangan diri ini melengkapi hal tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka dalam mengimplementasikan program, pihak sekolah perlu menciptakan iklim sosio-kultural yang kondusif, yang mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Caranya dengan mempraktekkan apa yang sudah diajarkan ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah. Artinya, teori yang sudah diperoleh ketika dikelas, diwujudkan dengan praktek. Selain itu,bagi ng baik. sehingga guru yang ada di sana juga menciptakan dan memberikan tauladan yang baik. Sehingga kondisi sosial di sekolah dengan kebudayaan yang diciptakan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

2) Terpadu dalam Proses Belajar Mengajar

Melalui mata pembelajaran, para guru berupaya mengintegrasikan program, pengembangan diri dengan materi-materi pelajaran yang relevan. Sehubungan dengan hal itu maka guru terlebih dahulu perlu memahami program pengembangan diri tersebut. Contoh : kegiatan tahfidz adalah kegiatan pengembangan diri yang selaras dengan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Sehingga kegiatan tahfidz ini harus di tekankan pada hal pelaksanaan dan kualitasnya.

3) Terpadu dalam Program Bimbingan dan Konseling

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di sekolah-sekolah yang sudah menerapkan program bimbingan dan konseling dan tersedia guru pembimbingnya maka program pengembangan diri ini diintegrasikan ke dalam program bimbingan tersebut. Dalam pelaksanaannya guru pembimbing perlu menyusun program pengembangan diri yang meliputi rumusan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkait dengan lokasi 2 jam pembelajaran di kelas bagi progrm pengembangan diri, maka guru pembimbing adalah personel sekolah yang paling memungkinkan untuk mengisinya.

4) Terpadu dalam Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian integral dan kurikulum yang memiliki nilai manfaat yang cukup besar bagi pengembangan pribadi peserta didik. Ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wahana penyelenggaraan program pengembanga diri. Dengan cara di dalam ekstrakurikuler tersebut diintegrasikan dengan arah kegiatan yang dapat mengembangkan diri siswa. Hal itu dapat di masukkan ke dalam metode ataupun materi yang sesuai.

4. Metode Pelaksanaan Pengembangan Diri[7]

1) Bermain Peran (Role Playing)

Yaitu menciptakan suatu situasi dimana individu diminta untuk melakukan suatu peran tertentu (yang biasanya bukan peran dirinya). Manfaat dari metode ini adalah membantu seseorang mengubah sikap atau perilakunya dari yang selama ini dilakukan.

2) Balikan Penampilan (Performance feedback)

[7] *Ibid*,Hlm 36-38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yaitu, merupakan metode berupa reward (pujian/hadiah). *Reinforcement* (dorongan atau kritik) yang diberikan sebagai balikan penampilan karena adanya informasi-informasi yang menggambarkan seberapa jauh hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar.

3) Diskusi Kasus

Yaitu metode yang di dalamnya berupa kegiata untuk memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar.

4) Permainan (Games)

Adalah metode pembelajaran yang di dalam pembelajaran dilaksanakan melalui permainan-permainan.

5) Alih Belajar (Taransfer of Learning)

Yaitu metode yang dapat melihat seberapa jauh apa yang didapat di dalam proses pembelajaran mampu/ bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari

6) Praktek

Adalah metode pembelajaran yang dilakukan melalui perbuatan yang telah diajarkan.

7) Metode *Study Tour* (Karya Wisata)

Metode karya wisata adalah metode mengajar dengan mengajak peserta didik mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya peserta didik membuat laporan dan mendiskusikan serta membukukan hasil kunjungan tersebut dengan didampingi oleh pendidik.

8) Metode Latihan Keterampilan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode latihan ketrampilan adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang-ulang kepada peserta didik.

9) Metode Keteladanan

Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh seorang dari orang lain. Namun keteladanan yang dimaksdu disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan islam yaitu keteladanan yang baik. Keteladanan juga merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk kepribadian anak ,baik secara moral, spiritual dan sosial. Dalam hal ini ustadz/ ustadzah (guru) merupakan contoh yang sangat efektif dekat karena sering ditemui ketika berda di lingkungan sekolah. Bahkan berpengaruh dalam hal tingkah laku, tutur kata, serta sopan santunnya. Semua keteladanan akan melekat pada diri dan perasaan si anak baik dalam bentuk ucapan, maupun perbuatan.

5. Tujuan dari Pengembangan Diri

1) Tujuan pengembangan diri secara umum untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan dari dalam diri dan juga lingkungannya secara adaptif dan konstruktif. Baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

2) Tujuan khusus pengembangan diri untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan : bakat, minat , kreativitas, kompetensi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan belajar keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

Bahwasanya pengembangan diri dalam satuan pendidikan terdapat landasan yuridis yang menganjurkan ada dalam pelaksanaannya:

a. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas menyebutkan bahwa : Pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
b. Permendiknas No. 22 tahu 2006 tentang standar Isi, menyebutkan : untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang memuat pengembangan diri peserta didik dalam struktur kurikulum setiap satuan pendidikan difasilitasi dan / atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan.

Kegiatan pengembangan diri ini dapat dilakukan di dalam kelas selama dua jam pelajaran perminggu (34 jam pelajaran/semester). Selain itu, juga dapat dilaksanakan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, industri dan lembaga swadaya masyarakat yang ada di lingkungan sekolah. Untuk pelaksanaan pengembangan diri ini tergantung kependidikan lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian kata yaitu kata kegiatan, ekstra dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan diluar yang resmi sedangkan kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan kurikulum, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan diluar yang berkaitan dengan kurikulum.[8]

Sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler menurut Dewa Ketut Sukardi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan keadaan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan yang lainnya.[9]

Badan Standar Nasional Pendidikan mendefinisikan kegiatan pengembangan diri sebagai berikut : pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di fasilitasi atau di bimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.[10]

---

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1998),hlm.223.

[9] Ketut Dewa Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah* (Jakarta : Galia Indonesia, 1997),hlm 243.

[10] BNSP. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,(Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan*,2006).hlm.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler pada Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah ataupun luar sekolah. Kemudian dalam Surat Keputusan Kemendikbud Nomor 060/U/1993 dan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 080/U/1993, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah dan di rancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.[11]

Dari uraian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembinaan dan naungan tanggung jawab sekolah yang bertempat di sekolah atau diluar sekolah dengan ketentuan terjadwal atau pada waktu tertentu (termasuk hari libur) dalam rangka memperbaiki, memperkaya, dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap yang positif dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa, untuk mata pelajaran inti maupun program pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler lebih ditekankan pada kegiatan kelompok, akan tetapi sama-sama dilakukan diluar jam pelajaran kelas. Agar dapat berjalan efektif kegiatan ekstrakurikuler ini perlu disiapkan secara matang dan perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dan pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

---

[11] Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum* (Jakarta : PT Rineka Cipta.1990).hlm.58-59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi dari ekstrakurikuler dalam pembinaan di sekolah tentu sangatlah bervariatif hal ini tak lepas dari apa yang menjadi visi dan misi lembaga ekstrakurikuler, namun sebagian besar fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai langkah pengembangan institusi sekolah dan wadah pengembangan kecerdasan, kreatifitas siswa atau peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir yaitu:

a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, ketrampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.[12]

3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati adalah:

1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik
2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.[13]

Sedangkan adapun tujuan bersifat etis yaitu:

1. Memupuk ikatan persaudaraan diantara siswa-siswi tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan.
2. Membangun minat dan gairah terhadap program sekolah.
3. Menyediakan sarana di mana siswa dapat menyumbang pada kesejahteraan dirinya sendiri.[14]

---

[12] Pusat Kurikulum. *Pengembangan Diri* . (Jakarta:Balitbang Depdiknas, 2006). Hlm 41

[13]Muhammad Uzer Usman dan Usman Setiawan. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung:Remadja Rosdakarya. 1993). Hlm.56.

[14] Oteng Sutiana, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung:Angkasa,1989).hlm.69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka dan (2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan kelompok.[15]

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dan dilaksanakan dalam beragam cara. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut kepala sekolah, guru, siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler. Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru antara lain:

1. Program keagamaan, program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional hal tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain.
2. Pelatihan profesional, yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Jenis kegiatan ini misalnya aktifitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan management dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

[15] Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Makalah, Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Pendidikan Indonesian Jakarta,2010.hlm.4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Organisasi siswa, dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti halnya saat ini yaitu OSIS, pramuka, PMR, Rohis, Kepanitian PHB, dan kelompok pecinta alam merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.
4. Rekreasi dan waktu luang, rekreasi dapat membimbing peserta didik untuk menyadarkan nilai kehidupan manusia, alam bahkan tuhan. Rekreasi tidak hanya berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan ini perlu cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang akan dilakukan untuk kemudian dibahas oleh guru atau didiskusikan oleh siswa. Demikian pula waktu luang perlu diisi oleh kegiatan olahraga atau hiburan yang dikelola dengan baik.
5. Penyadaran peserta didik terhadap terhadap nilai-nilai seni dan budaya. Kegiatan orasi seni, ke museum, kunjungan ke candi atau tempat bersejarah lainnya, merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan. Kegiatan ini pun sebaliknya disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya islami maupun budaya negeri sendiri.
6. Program perkemahan, kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak sekadar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olah raga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program ini berlangsung.

7. Program *live in eksposure* adalah program yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Peserta didik ikut serta dalam kegiatan masyarakat untuk beberapa lama, mereka secara aktif mengamati, melakukan wawancara dan mencatat nilai-nilai itu dalam kaitannya dengan kehidupan sekolah.[16]

Banyak macam dan jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun keagamaan. Menurut Oteng Sutrisno dalam bukunya Piet A. Suhertian pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), organisasi kelas dan organisasi tingkat kelas, kesenian yang meliputi tari-tarian, band, paduan suara, pidato, melukis, kaligrafi dan drama meliputi pidato, debat, diskusi dan deklamasi, klub-klub hobi (fotografi), atletik dan sport publikasi sekolah, PMR, Pramuka dan upaya kegiatan ekstrakurikuler lainnya.[17]

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus memberikan sumbangan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah tersebut. Karena itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini sesungguhnya merupakan bagian integral dalam kurikulum sekolah bersangkutan, dimana semua guru terlibat di dalamnya. Jadi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus diprogram sedemikian rupa untuk memberikan

---

[16] Muhammad Asrul. *Keunggulan Ekstrakurikuler*. (http://Sumut.Kemenag.go.id). Diakses pada tanggal 28/11/2016

[17] Piet A. Suhertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1985). Hlm. 217

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengalaman kepada siswa. Dalam kegiatan itu perlu disediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Adanya ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan pengayaan siswa dalam kegiatan belajar dan terdorong serta menyalurkan bakat dan minat siswa sehingga siswa terbiasa dalam kesibukan-kesibukan yang dialaminya, adanya persiapan , perencanaan dan pembiayaan yang harus diperhitungkan , sehingga program ini mencapai tujuan.

5. Asas Pelaksanaan Kegiataan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu model ekstrakurikuler baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti klub pecinta alam, panjat gunung , dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu).

Khusus untuk kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti jambore pramuka di tentukan oleh pengelola/ pembina kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.[18]

6. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kritearia keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikut sertaan peserta didik dalam kegiataan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penelitian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik di wajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan misalnya berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka.

Persyaratan demikian tidak dikenakan bagi peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler pilihan. Meskipun demikian, penilaian tetap diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.

---

[18] http:akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2016/11/lampiran-pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler.pdf diakses pada tanggal 27/11/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.[19]

[19] Mamat Supriyana, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Makalah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta,2010.hlm.7-8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.[20] Penelitian yang menggunakan data kualitatif, yang pada akhirnya pelaksanaan penelitian menggunakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field Research).* Yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik tentang keadaan objek yang sebenarnya.[21] Dalam penelitian ini lokasi berada di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berkedudukan sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan,menganalisis, penafsir data,dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang selain manusia, yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta,2009), hal. 13.

[21] Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Pustaka Belajar,2011). Hal6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat pula digunakan, namun tugasnya hanya sebagai instrumen. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

C. Subyek Penelitian

Yang penulis lakukan adalah penelitian Kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan model pengembangan diri siswa melalui semua kegiatan ekstakulikuler yang di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan. siswa yang mengikuti kegiatan ekstarakurikuler yaitu kelas 4,5, dan 6.

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh informasi. Di dalam penelitian ini, yang peneliti jadikan subjek atau sumber data penelitian melalui wawancara yaitu dengan kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler, dan siswa-siswi di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan. Kemudian yang peneliti jadikan subjek melalui observasi adalah pelaksanaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakulikuler yang ada di sekolah tersebut dan untuk dokumentasi juga semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut .

Sedangkan dalam istilah penelitian, Subyek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui,berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi. Subyek penelitian adalah pelaku yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Subyek dari penelitian pengembangan diri adalah pendamping dan peserta didik. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive. Sedangkan sampel purposive sendiri adalah teknik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[22] Sampel purposive berbeda dengan sampel probalitas yang menekankan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi, sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.

Dari penggunaan sampel diatas, Informan yang akan diteliti adalah para pendamping kegiatan pengembangan diri, kepala sekolah dan peserta didik subject penelitian ini terpilih atas dasar keterlibatan secara langsung tehadap terlaksananya kegiatan yang akan diteliti yaitu kegiatan pengembangan diri siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah subjek di mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland, yang dikutip oleh Lexy. J. Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[23]

---

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta,2009). Hlm 100

[23] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek: Edisi Revisi VI.* (Jakarta: Rineka CIpta, 2006), hlm: 107.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulana atas temuannya.[24]

Sumber data adalah asal usul dari mana data dapat diperoleh. Dari mana informasi yang diterima oleh peneliti. Sehingga suatu data atau informasi harus diperoleh dari sumber data yang tepat.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama (Primer) yaitu sumber data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi meliputi:

a. Kepala sekolah MI Muhammadiyah 13 Sedangagung,Paciran Lamongan yaitu Bapak Arief. M,PdI yang nantinya sebagai sumber berkaitan dengan profil sekolah, sejarah berdirinya dan perkembangan tentang sekolah.

b. Guru pembina pengembangan diri yang natinya sebagai sumber informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

c. Siswa-siswi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung,Paciran, Lamongan, kelas 4 dan 5 serta 6 sebagai sumber dari pihak siswa berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan pengembangan diri.

[24] Sugiono,Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm: 222.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sumber data tambahan (Sekunder) yaitu sumber yang menjadi penunjang dari sumber primer yaitu data dari luar berupa buku-buku,karya tulis,artikel serta jurnal dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[25] Dengan demikian metode mempunyai arti yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, karena akan memperlancar proses pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Dan sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan penelitian maka perlu digunakan berbagai metode penelitian.

Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran(yang hendak diselidiki) oleh pengamatan.[26] Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program pengembangan diri Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung, Paciran, Lamongan serta untuk mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi sekolah ini.

---

[25] Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2005)hlm 220

[26] Anis Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2006),hlm 76.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif, yang mana observer turut ambil bagian dalam aktifitas orang-orangyang diobservasi, dalam pelaksanaan program-program pengembangan diri siswa.

Observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa-siswi maupun pendamping dari pengembangan diri dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung, Paciran, Lamongan. Observasi ini dilaksanakan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolahan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang juga bisa disebut dengan *interview*. Metode ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.[27] Metode ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru pembina, serta siswa-siswi Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung, Paciran, Lamongan.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan-

[27] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2011).hlm.173

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.[28]

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk dan pelaksanaan pengembangan diri di MI Muhammadiyah 13, tentang manfaat apa yang bisa diambil dari kegiatan pengembangan diri disekolah untuk peserta didik, faktor apa yang mendukung dan menghambat kegiatan pengembangan diri dan tentang beberapa data untuk menyempurnakan gambaran umum MI Muhammadiyah 13 Sendangagung, Paciran, Lamongan. Peneliti akan memperoleh data-data tersebut dari beberapa informan seperti kepala sekolah, guru pembina, wali kelas, siswa-siswi dan wali murid.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar,brosure, catatan lapangan dan lain-lain. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, keadaan guru, siswa serta karyawan dan lai-lain.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui keterangan dari Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung, Paciran, Lamongan. Misalnya tentang gambaran umum, struktur organisasi, keadaan siswa dan guru serta lain-lain yang berhubungan dengan pengembangan diri siswa. Secara rincinya metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya dan letak geografis Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung

[28] Dedi Mulyono, Metodologi Penelitian Kualitatif,Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya,(Bandung:Rosdakarya,2004).hlm.180

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Visi, Misi serta tujuan kelembagaan Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung
3. Struktur Organisasi Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung
4. Susunan kepengurusan Ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung
5. Bentuk-bentuk kegiatan Ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung
6. Keadaan guru dan siswa
7. Keadaan sarana dan prasarana

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami. Dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan induktif , yaitu menganalisis masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak dapat mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan serempak, artinya hasil pengumpulan data kemudian di tindak lanjuti dengan menganalisis data , kemudian hasil analisis data ini ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a. Reduksi data

Menurut Matthew B.M dan A.M. Hubberman, Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan , mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan di verifikasi.[29]

Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci yaitu Kepala sekolah Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung dan pembina serta koordinator pelaksana dan Siswa-siswi Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung di susun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Display data (Penyajian Data)

Dalam hal ini, Matthew B.M dan A.M.Hubberman, membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[30]

Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasi berdasarkan kelompok

[29] Mathhew B Milles, A Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif (Tentang Metode Baru)* (Jakarta: UI-Press,1992)hlm16

[30] *Ibid*, hlm 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematispada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung.

c. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Menurut Matthew B.M dan A.M.Hubberman, verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan "kesepakatan intersubjektif" atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.[31]

Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

[31] *Ibid*, hlm 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Keabsahan Data

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Teknik Pemeriksaan derajat kepercayaan (Creadibility)

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara:

1) Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Namun ketika di lapangan peneliti memperpendek keikutsertaan yang awalnya lama penelitian tiga bulan peneliti melakukan hanya dua bulan saja.

2) Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.

3) Triangulasi, menurut Jhon W.Creswell triangulasi merupakan proses mentriangulasi sumber data informasi yang berbeda-beda dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. [32]

Triangulasi juga bisa dimaknai sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.

Pada teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data yang ada misalnya data literatur, wawancara dan sumber-sumber lainnya.

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data trianggulasi sumber. Dimana trianggulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi sumber dilakukan pada siswa, guru dan kepala sekolah.

4) Kecukupan referensi yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interprestasi data.
5) Member Check, Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai

[32] John W.Cresswell. *Research Design (Pendekatan Metode Kulaitatif,kuantitatif dan campuran)* (Yogyakarta:Pustaka pelajar.2016) hlm 269

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga semakin kredibilitas/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan beberapa penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaannya dalam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan sumber data atau informasi.

Peneliti melakukan member check dengan cara menanyakan kembali kepada kepala informan yaitu kepala sekolah,guru/pembina dan siswa Mi Muhammadiya 13 apakah data yang penulis tulis telah disepakati informan atau tidak. Jika telah disepakati maka data tersebut valid.

b. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraiannya harusnya mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

c. Teknik pemeriksaan kebergantungan dengan cara auditing kebergantungan

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrumen sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dan auditi.

d. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian

Teknik ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data
2) Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
3) Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian jangan sampai ada penyimpangan.
4) Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan data.[33]

H. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.[34] Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya.

Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri. Validasi dilakukan terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan

[33] Lexy J. *Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2005), hlm 326-338

[34] Lexy.Jm Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.[35]

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 alat bantu sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah dan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler untuk bertujuan memperoleh informasi tentang perencanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler serta tentang proses pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu dengan mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, strategi kegiatan ekstrakurikuler, dan media yang digunakan oleh guru pendamping dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan bagaimana cara guru menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa data-data pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, buku panduan kegiatan ekstrakurikuler, dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan.

[35] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 222

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu:

a) Tahap pra lapangan.

1) Menyusun rancangan penelitian

2) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Lamongan memiliki program ekstrakulikuler.

3) Mengurus perizinan secara formal ke pihak sekolah yakni Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung Lamongan namun terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu ke Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan MI Muhammadiyah 13 Sendangagung 13 selaku objek penelitian.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu peneliti perlu mempersipkan diri baik secara fisik maupun secara mental di samping ia harus mengingat persoalan etika.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Memasuki lapangan, dengan menggunakan berbagai fenomena proses mengelola sekolah dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c) Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh selama terjun di lapangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Data Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan

Sejarah berdirinya sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan tak lepas dari peran serta dua organisasi besar di desa sendangagnug kecamatan paciran kabupaten lamongan yaitu Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah. MI Muhammadiyah 13 Sendangagung semula berasal dari MI Al-Muhtadi Sendangagung yang kemudian pada tahun 1965 Muhammadiyah mendirikan sekolah sendiri yang bernama MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dengan menempati tanah pribadi pengurus Muhammadiyah dan kemudian beberapa tahun kemudian berpindah ke tanah wakaf milik Muhammadiyah. Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan departemen agama kabupaten Lamongan tahun 1965 tentang pembukaan dan pendirian Madrasah, maka tanggal 5 Mei 1965 MI Muhammadiyah 13 Sendangagung resmi berdiri.

Lahir dan berkembangnya MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini telah melewati perjalanan panjang dalam kurun waktu yang cukup lama. Hingga kini MI Muhammadiyah 13 Sendangagung telah berusia kurang lebih 52 tahun. MI Muhammdiyah 13 Sendangagung didirikan pada tahun 1965 tepatnya di desa sendanagagung kecamatan paciran yang jarak tempuh ke pusat kecamatan sekitar 3 Km dan 33 Km jarak ke pusat kabupaten Lamongan. Dan juga MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini sudah terakreditasi A.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Identitas Sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan melalui dokumen, identitas sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan bisa di paparkan sebagai berikut:

NISN	:	60718694
Nama Sekolah	:	MI MUHAMMADIYAH 13
Alamat	:	JALAN K.H.AHMAD DAHLAN NO 99 SENDANGAGUNG
Kelurahan/Desa	:	SENDANGAGUNG
Kecamatan	:	PACIRAN
Kabupaten/Kota	:	LAMONGAN
Provinsi	:	JAWA TIMUR
Telepon	:	085645118122
Jenjang	:	MI
Status	:	SWASTA
Tahun Berdiri	:	5 Mei 1965
Hasil Akreditasi	:	“A”

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Visi Misi Sekolah

a. Visi[36]

MI Muhammadiyah 13 Sendangagung, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Oleh karena itu MI Muhammadiyah 13 Sendangagung perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikanyang di cita-citakan. Berdasarkan Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan ***"Terwujudnya Masyarakat Lamongan yang agamis, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin."*** Maka, Visi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung adalah: ***"Mewujudkan Manusia Muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat dan negara."***

b. Misi[37]

Untuk mencapai VISI tersebut maka misi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung adalah:

a. Menanamkan keyakinan, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
b. Membentuk peserta didik yang berkualitas di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
c. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

[36] Data dokumen MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada tanggal 20 April 2017
[37] Data dokumen MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada tanggal 20 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Membentuk peserta didik yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung adalah:

a. Lulusan yang memiliki dasar akidah yang mantap.
b. Lulusan yang memiliki keluhuran budi pekerti yang bercermindalam pemikiran, perkataan dan perbuatan.
c. Lulusan yang memiliki kedisiplinan tinggi.
d. Lulusan yang memiliki dasar pengetahuan yang cukup.
e. Lulusan yang memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya.
f. Lulusan yang memiliki semangat untuk maju dan berprestasi.
g. Lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Motto Sekolah

"Fastabikul Khoirot : Berlomba-lombalah dalam hal kebaikan"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta bertanggung jawab dari masing-masing komponen tersebut.

4.1 Gambar Tabel Struktur Organisasi Sekolah

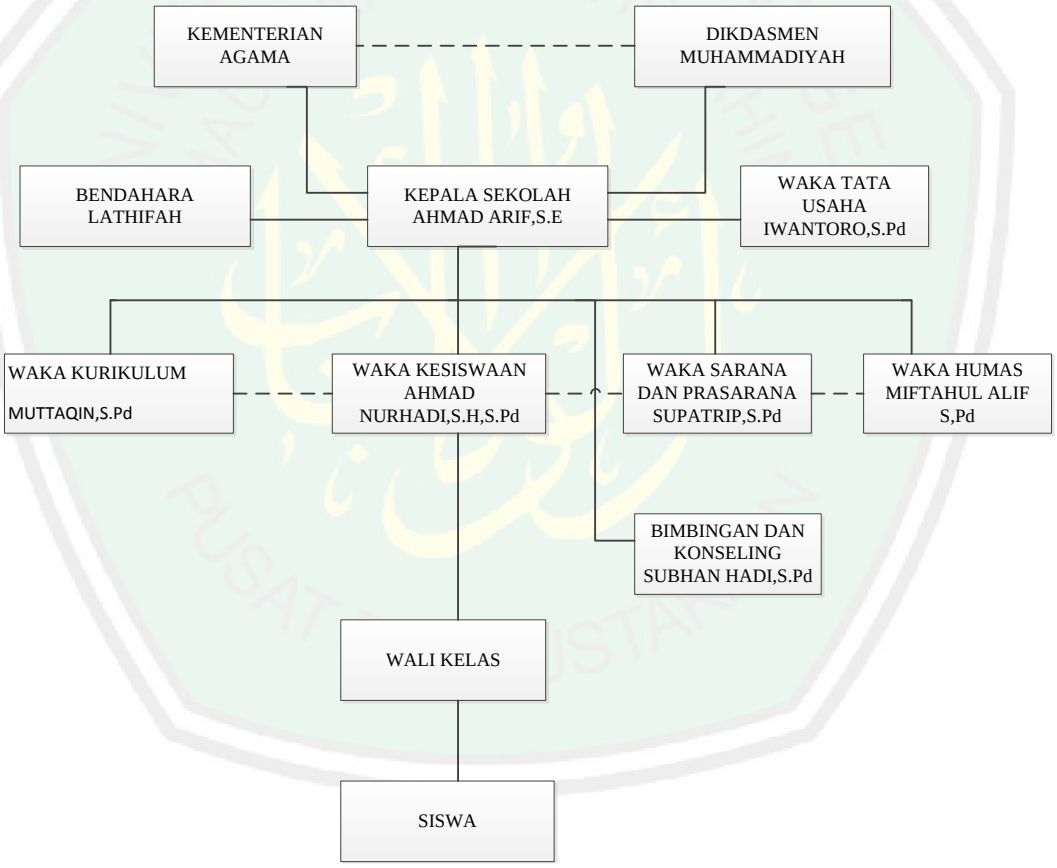

KETERANGAN

Garis Komando : ━━━━━━━━━━

Garis Koordinasi : - - - - - - -

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kinerjanya, kepala sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung bekerja sama dengan Kementerian agama dan Dikdasmen Muhammadiyah dalam hal ini adalah Bapak Ahmad Arif, S.E, dimana Kementerian agama dan Dikdasmen Muhammadiyah bersifat badan pengawas dari kelangsungan sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dibantu empat orang wakil kepala sekolah, dimana tugas wakil kepala sekolah tersebut sebagai berikut:

a) Waka Kurikulum, dalam hal ini dijabat oleh Bapak Muttaqin, S.Pd beliau bertugas mengurusi kurikulum, jadwal pelajaran pembagian tugas mengajar, sampai menyusun jadwal piket guru di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.
b) Waka Kesiswaan, yang dalam hal ini di jabat oleh Bapak Ahmad Nurhadi, S.H,S.Pd, beliau mengurusi masalah yang berkenaan dengan siswa , seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah serta kegiatan-kegiatan siswa yang lainnya.
c) Waka Humas, dalam hal ini di jabat oleh Bapak Miftahul Alif , S.Pd yang bertugas mengurusi masalah hubungan sekolah dengan lembaga yang lain yang ada diluar sekolahan ini.
d) Waka Sarana dan Prasarana, dalam hal ini di emban oleh Bapak Supatrip, S.Pd, beliau mengurusi masalah kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain dibantu oleh keempat Waka tersebut, dalam menata administrasi perkantoran, kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dalam hal ini dikepalai oleh Bapak Iwantoro ,S.Pd.

Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukkan kepada siswa maka kepala sekolah di bantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing.

5. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas lulusan, akhlak siswa dan budi pekertinya juga sangat di pengaruhi oleh kualitas guru.

Sesuai dengan hasil obesrvasi peneliti, MI Muhammadiyah 13 Sendangagung saat ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 21 guru dan ada yang merangkap sebagai karyawan yang terdiri dari karyawan tata usaha, perpustakaan dan koperasi sekolah. Yang terdiri dari 13 Guru laki-laki dan 8 guru perempuan.

6. Data Siswa MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Keberadaan siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kaitannya dalam hal ini MI Muhammadiyah sekarang memiliki siswa yang cukup banyak yaitu 119 siswa yang terdiri dari 58 laki-laki dan 61 perempuan. Berikut Tabel Data Siswa MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.1 Tabel Data Siswa

	Kelas						**Total**
	1	2	3	4	5	6	
Rombel	1	1	1	1	1	1	
Laki-Laki	14	10	10	10	13	1	58
Perempuan	**7**	8	5	6	12	13	61
Total	**21**	**18**	**15**	**16**	**25**	**14**	**119**

7. Sarana dan Prasarana

MI Muhammadiyah 13 Sendangagung salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai perlengkapan sekolah yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar siswa yang kesemuanya di tata dengan baik dan rapi sesuai dengan tata ruang sekolah pada umumnya.

Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan baik hal ini akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, guna mendukung kegiatan belajar mengajar siswa, maka Sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang memadai sebagai berikut:

a) Ruang Kelas 6 Lokal
b) Ruang Guru dan Kepala sekolah
c) Halaman
d) Perpustakaan
e) Laboratorium IPA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f) Laboratorium Komputer

g) Ruang UKS

Sarana dan prasarana yang ada tersebut terus di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, hal tersebut memiliki arti penting bagi penyelenggaraan pendidikan yang baik dan berkualitas. Tentunya apabila penggunaan sarana dan prasarana tersebut oleh siswa maupun guru dapat dilakukan secara baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan pendidikan, maka proses pendidikan akan dapat mencapai tujuan dan hasil yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan membangun sekolah yang berkualitas dan membentuk manusia yang mempunyai budi pekerti yang luhur dan menciptakan lembaga yang religius, maka kesemuanya itu tidak dapat dipisahkan dengan adanya berbagai faktor pendukung, seperti sarana dan prasarana yang telah ada.

8. Kurikulum Sekolah

MI Muhammadiyah 13 Sendangagung saat ini telah menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum K13 bagi kelas 1 dan 4 5 dan bagi kelas 236 menggunakan KTSP. Namun demikian MI Muhammadiyah 13 Sendangagung mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi di sekolah sehingga menjadi ciri khas MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan siswa sesuai kebutuhan, potensi dan bakat serta minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan atau ketenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Yang salah satu tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk menghindari kenakalan remaja dalam artian dengan kegiatan ekstrakurikuler maka timbul kesibukan yang positif pada diri siswa sehingga akan terhindar dari kegiatan yang negatif .

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini antara lain yaitu Muhadloroh, Kepanduan, Kesenian, Keolahragaan dan Paskibra. Sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa di harapkan dapat memilih sesuai dengan minat bakatnya untuk dapat aktif dalam kegiatan di luar jam pelajaran ini.

Sifat dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini wajib bagi kelas 4,5, dan 6 dengan di cantumkankanya di peraturan tata tertib siswa. Sedangkan untuk anak 1 dan 2 tidak ada kegiatan ekstrakurikulernya tetapi bagi kelas 3 di perbolehkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.[38]

[38] Dokumentasi Koordinator Program Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah 13 Sendangagung (Bapak Nur Hadi,S.H, S,Pd tanggal 18 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Data Khusus Subjek Penelitian.

1. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Sejarah singkat berdirinya Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah ini tak lepas peran dari Haji Asyam yang waktu itu sebagai anggota pemuda muhammadiyah ranting desa sendangagung yang pernah nyantri di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo. Sepulang dari pesantren tersebut Haji Asyam di beri mandat oleh kepala sekolah yang waktu itu dijabat oleh Bapak Muhammad Malih sekitar tahun 1970 untuk mengajar di MI Muhammadiyah 13 sendangagung. Waktu itu sekolah MI Muhammadiyah 13 sendangagung belum mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bahkan sekolah-sekolah lain di desa sendangagung juga belum mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. Kebanyakan anak-anak MI Muhammadiyah 13 Sendangagung waktu itu setelah pulang sekolah tidak ada kegiatan sama sekali kebanyakan dari mereka sehabis kegiatan belajar mengajar di sekolah langsung bermain-main bersama kawannya bahkan ada yang mencari rumput untuk ternaknya dan bahkan ada yang membantu orang tuanyauntuk pergi ke sawah.

Dari keprihatinan tersebut, Haji Asyam mempunyai ide untuk membuat kegiatan ekstrakurikuler yang sama seperti di pondok pesantren gontor tempatnya menimba ilmu dahulu. Waktu itu Haji Asyam membentuk dua kegiatan ekstrakurikuler saja yaitu Muhadloroh (Public Speaking) dan Pramuka. Muhadloroh dan pramuka inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Pada waktu itu pembinanya hanya 4 orang saja yaitu Bapak Imron Rodli(Alm), Haji Sutikno, Haji Darsuki (Adik kandung Haji Asyam) serta Haji Liulin Nuha. Mereka inilah pembina pertama yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Kemudian Haji Asyam membagi tugas mereka masing-masing yaitu untuk Bapak Imron Rodli dan Haji Sutikno memegang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjadi koordinator Pramuka waktu itu adalah Bapak Imron Rodli karena alumni dari pondok pesantren gontor Gontor sedangkan untuk Haji Darsuki dan Haji Liulin Nuha memegang kegiatan Ekstrakurikuler Muhadloroh dan menjadi koordinator kegiatan tersebut adalah Haji Darsuki karena beliau juga alumni dari pondok pesantren Gontor. Waktu itu yang mengikuti kegiatan tersebut kelas 4 sampai 6 dan jadwal pelaksanaannya adalah pada setiap malam jumat jam 18.30 adalah pelaksanaan kegiatan Muhadloroh sedangkan pada waktu hari jumat jam 14.00 adalah kegiatan pramuka.[39] Begitulah secara singkat sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

2. Visi Misi Ekstrakurikuler

a. Visi Ekstrakurikuler

"Mewujudkan Manusia Muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat dan negara."

b. Misi Ekstrakurikuler

[39] Wawancara bersama Haji Asyam pada hari senin tanggal 17 April 2017 jam 19.30 di kediamannya. beliau merupakan guru kesenian di SMP Muhammadiyah 13 Sendangagung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mencapai Visi tersebut maka Misi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi sejumlah kegiatan yang dapat di pilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas dan bertanggung jawab melalui kegiatan mandiri atau kelompok.
3. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing dalam berbagai bidang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut Merupakan Gambar Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah 13 Sendangagung:

3.3 Gambar Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

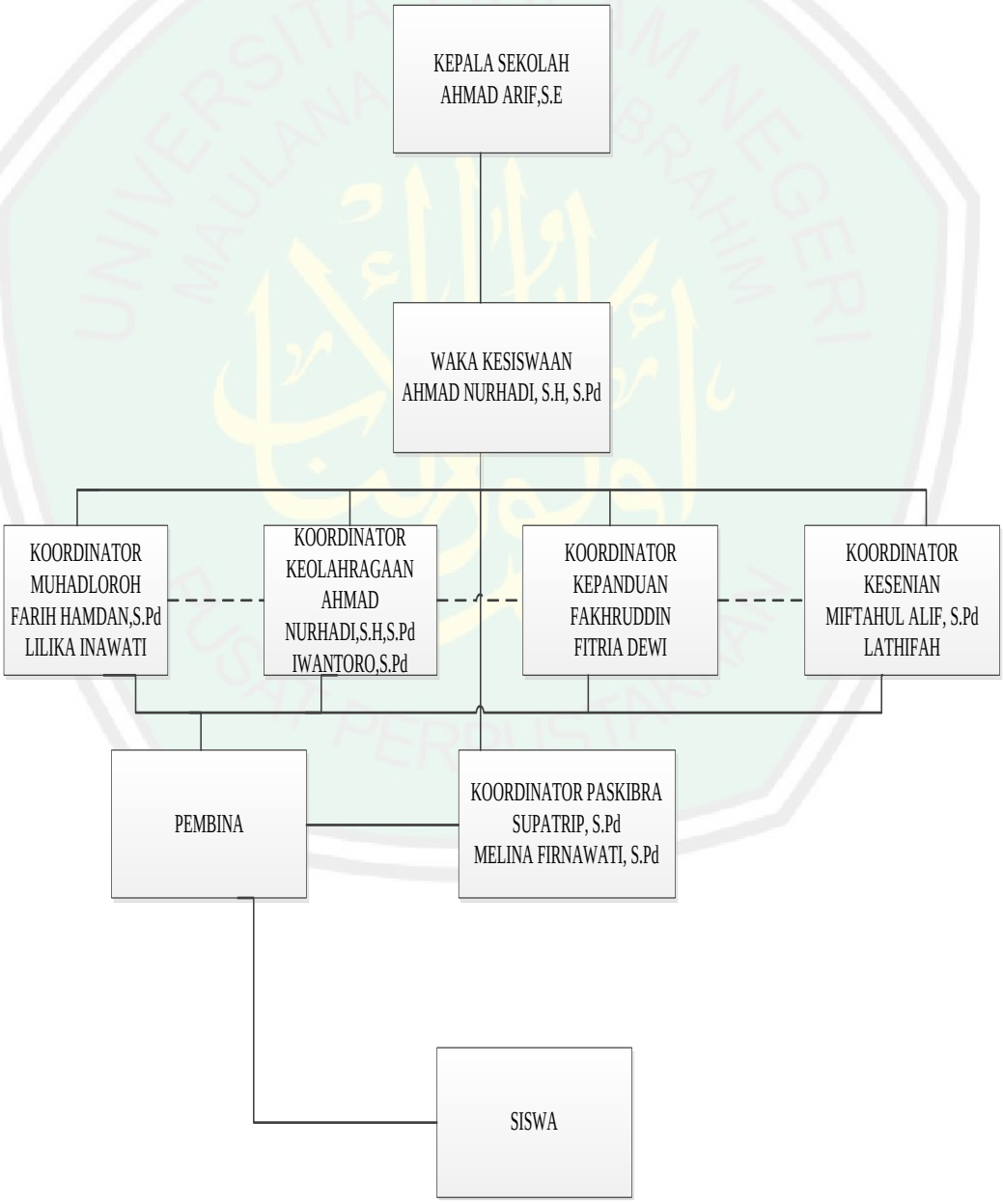

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pembinaan dan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan pembina sebagai kontrol kualitas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan Raker serta evaluasi Pembina yang wajib diikuti oleh seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

a. Pelatihan pembina

Pelatihan pembina dilaksanakan satu bulan sekali tergantung koordinator. Setiap semester dilaksanakan pelatihan pembina gabungan .

Agenda pelatihan pembina:

1) Pelatihan materi berupa praktek dan ceramah
2) Membahas/melatih/ praktek metode pendekatan
3) Pelatihan ketrampilan komunikasi/psikologi anak
4) Sumbang saran/ penyelesaian masalah pembinaan
5) Koordinasi sesama pembina dan rapat evaluasi.Dll.

b. Raker Pembina

Raker pembina dilaksanakan satu tahun sekali diawal tahun ajaran baru. Agenda raker pembina :

1) Pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler
2) Membentuk program kerja selama satu tahun bagi masing-masing pembina
3) Pemilihan koordinator pembina
4) Gambaran materi secara umum dll

c. Evaluasi Pembina

Evaluasi Pembina terdiri dari evaluasi khusus dan evaluasi umum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Evaluasi Khusus

Evaluasi khusus dilaksanakan terpisah antara pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang di pimpin oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Dilaksanakan minimal satu bulan sekali.

b. Evaluasi Umum

Evaluasi umum dilakukan secara bersama oleh masing-masing pembina dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada yang langsung di pimpin oleh Waka Kesiswaan. Dilaksanakan minimal 6 bulan sekali atau tiap semester.

5. Data Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak dapat dipisahkan dengan seorang pembina, karena peran pembina sangatlah penting dalam proses setiap kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler sekarang memiliki jumlah pembina yang cukup banyak yaitu 20 orang dan semuanya tersebar di sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Dari keseluruhan pembina yang ada, pembagian kelompok pembina dibagi sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dibinanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut Tabel Data Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

5.1 Tabel Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Ahmad Nur Hadi,S.H,S.Pd	Laki-Laki	Koordinator	Keolahragaan
2	Miftahul Alif,S.Pd	Laki-Laki	Koordinator	Kesenian
3	Farih Hamdan, S.Pd	Laki-Laki	Koordinator	Muhadloroh
4	Fakhruddin	Laki-Laki	Koordinator	Kepanduan
5	Supatrip, S.Pd	Laki-Laki	Koordinator	Paskibra
6	Firman Azizi	Laki-Laki	Pembina	Kepanduan
7	Aan Agustian,S.S	Laki-Laki	Pembina	Keolahragaan
8	Iwantoro, S.Pd	Laki-Laki	Pembina	Keolahragaan
9	Muhammad Raji, S.Pd	Laki-Laki	Pembina	Kepanduan
10	Faris Kholid	Laki-Laki	Pembina	Keolahragaan
11	Muhammad Mukhlis, S.Psi	Laki-laki	Pembina	Kepanduan dan Muhadloroh
12	Alimin D. Tisya	Laki-Laki	Pembina	Kepanduan
13	Saiful Arif, S.Kom	Laki-Laki	Pembina	Kepanduan dan Muhadloroh
14	Miftahur Rozy	Laki-Laki	Pembina	Kepanduan
15	Lilik Inawati	Perempuan	Koordinator	Muhadloroh
16	Lathifah	Perempuan	Koordinator	Kesenian
17	Fithria dewi	Perempuan	Koordinator	Kepanduan
18	Melina Firnawati, S.Pd	Perempuan	Koordinator	Paskibra
19	Syafrida Mahroja	Perempuan	Pembina	Kepanduan dan Keolahragaan
20	Ayu Septina Rohmatina	Perempuan	Pembina	Keolahragaan dan Muhadloroh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Paparan Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti memperoleh data tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara(interview) dan dokumentasi serta observasi. Adapun data-data yang penulis peroleh dari MI Muhammadiyah 13 sendangagung mengenai model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler

Dalam hal perencanaan yang telah di lakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Dalam wawancara kepada bapak Ahmad Nur Hadi selaku Waka Kesiswaan mengatakan bahwasanya beliau berkata:[40]

> "Sekolah telah melakukan sebuah perencanaan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler yang kita bentuk. Perencanaan yang telah ada saat ini tertuang pada Rencana Pelaksanaan kegiatan masing-masing pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada dikoordinatornya masing-masing kecuali pada Paskibra, mungkin bisa anda tanyakan kepada tiap-tiap koordinator yang menangani kegiatan ekstrakurikuler tersebut."

Begitulah jawaban bapak Ahmad Nur Hadi selaku Waka Kesiswaan kemudian selanjutnya penulis melakukan interview dan observasi di setiap kegiatan dan

[40] Wawancara dengan bapak Ahmad Nurhadi selaku Waka Kesiswaan pada hari rabu tgl 25 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada semua koordinator pembina kegiatan ekstrakurikuler mulai dari Muhadloroh(Public speaking) hingga paskibra. Selanjutnya penulis membagi beberapa poin untuk memaparkan data tentang perencanaan yang telah dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri memelalui kegiatan ekstrakurikuler.

a. Koordinator Muhadloroh

Di temui di kediamannya, selaku koordinator muhadloroh Bapak Farih Hamdan menyampaikan bahwa kegiatan muhadloroh ini dilaksanakan pada setiap kamis malam jumat pukul 18.00 hingga pukul 20.00 WIB. Kemudian dalam hal perencanaan yang telah dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler muhadloroh atau Public Speaking.

Beliau mengatakan bahwasanya:

> "kesiswaaan memberikan instruksi kepada pembina yang kemudian dipilih satu koordinator putra dan satu koordinator putri muhadloroh untuk mengkoordinir jalannya muhadloroh. Dalam hal ini koordinator muhadloroh bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan koordinator selalu membuat pertanggung jawabannya dalam menjabat sebagai koordinator muhadloroh selama satu tahun satu kali laporan."[41]

Dalam hal perencanaan koordinator muhadloroh mempunyai bentuk perencanaan tersendiri yang bentuknya adalah rancangan pelaksanaan kegiatan serta target yang akan dicapai dan jadwal kegiatan yang sangat terstruktur agar harapannya melalui kegiatan ekstrakurikuler Muhadloroh ini siswa akan bertumbuh kembang sesuai dengan kemampuannya dan potensi bakatnya akan terasah dengan mengikuti acara-acara yang ada dalam kegiatan tersebut.

[41] Wawancara dengan Bapak Farih Hamdan selaku koordinator kegiatan muhadloroh pada hari selasa 24 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian diakhir tahun biasanya rancangan tersebut disetorkan sebagai pertanggung jawaban ke Waka Kesiswaan dan di evaluasi bersama oleh kepala sekolah. Biasanya bukan hanya koordinator muhadloroh saja melainkan semua koordinator kegiatan harus mengumpulkan laporan pertanggung jawabannya kepada Waka Kesiswaan di akhir tahunnya.

b. Koordinator Keolahragaan

Koordinator Keolahragaan ini di jabat langsung oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Ahmad Nur Hadi beliau juga di dampingi oleh Bapak Iwantoro. Ketika di temui di kediamannya beliau menjelaskan tentang bagaimana perencanaan yang telah dilakukan sekolah dalam hal pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Beliau menerangkan dalam kegiatan keolahragaan yang setiap hari jumat pagi pukul 05.00 sampai jam 07.30 WIB ini memiliki perencanaan untuk menunjang pengembangan diri siswanya melalui rancangan pelaksanaan kegiatan yang di buat oleh beliau dalam untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulenya. Selain itu juga kegiatan ekstra ini juga mempunyai jadwal pelaksanaan yang berisi tentang materi-materi yang akan di sampaikan dalam kegiatan keolahragaan tersebut.

Bapak Ahmad Nur Hadi menambahkan:

> "Perencanaan yang dilakukan oleh kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya di akhir tahu di monitoring dan di evaluasi bersama oleh pembina dan kepala sekolah untuk dijadikan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Koordinator Kepanduan

Koordinator kepanduan ini di jabat oleh Bapak Fakhruddin dan Ibu Fitria Dewi kegiatan kepanduan iini ada dua yaitu Hizbul Wathan dan Pramuka yang diadakan setiap hari Senin jam 15.30 hingga pukul 17.00 WIB. Pada saat penulis meneliti kegiatan kepanduan yang ada hanya kegiatan Hizbul Wathan saja karena kegiatan pramukanya biasanya dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Bapak Fakhruddin menyampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dikoordinirnya mengatakan bahwasanya :[42]

> "Dalam kepanduan Hizbul Wathan dan pramuka memiliki sebuah perencanaan yang telah saya(Bapak Fakhruddin) buat bersama koordinator kepanduan putri yaitu Bu Fitria Dewi. Bentuknya ada dua macam yaitu Silabus kegiatan Hizbul Wathan dan Rencana Pelaksanaan kegiatan yang isinya berupa sasaran kegiatan kepanduan yang nantinya diharapkan akan menunjang pengembangan diri siswa serta mengasah bakat minat."

Sama seperti kegiatan-kegiatan yang lain, pada kegiatan ini perencanaan yang telah dilakukan dalam hal pengembangan diri siswa melalui kegiatan ini oleh koordinator kepanduan nantinya juga akan diserahkan kepada pihak Waka Kesiswaan dan Kepala sekolah guna untuk di Evaluasi bersama dan di monitor oleh kepala sekolah agar kepala sekolah mengetahui perencanaan yang telah dilakukan oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini.

d. Koordinator Kesenian

[42] Wawancara dengan Bapak Fakhruddin koordinator kepanduan pada hari minggu tanggal 30 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Kesenian ini ada dua bentuknya yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler ini di koordinir oleh bapak Miftahul Alif dan Ibu Lathifah selaku guru kesenian di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari kamis pukul 14.00 sampai pukul 15.30 WIB kadang juga pada hari Rabu dengan jam yang sama.

Bapak Miftahul Alif menyampaikan ketika diwawancara oleh penulis bahwasanya:[43]

> " Pada kegiatan ekstrakurikuler ini, perencanaan yang telah dilakukan oleh kegiatan kesenian ini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biasanya kalau saya mengajar ketika mata pelajaran kesenian saya menggunakan RPP ketika saya buat mengajar di kelas dan saya pakai juga untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler kesenian pada hari kamis pukul 14.00 WIB."

Sama halnya yang dikatakan oleh Bu Lathifah selaku koordinator kesenian putri beliau mengatakan:

> " Saya juga mengguna rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran namun saya lebih sering di dalam kelas karena saya menyampaikan materinya pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Tapi dalam kegiata ekstrakurikulernya pak Miftahul Alif yang kebanyakan membina anak-anak."

2. Bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini dimulai sejak tahun 1970, yang dibina oleh Bapak Haji Asyam dan Bapak Imron Rodli (Alm). Dan gagasan tentang diadakannya pelaksanaan pengembangan diri siswa ini adalah dari pihak sekolah dan beberapa guru yang

[43] Wawancara kepada Bapak Miftahul Alif selaku koordinator pembina kesenian pada hari senin tanggal 1 Mei 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ingin agar para siswa-siswinya memiliki bakat, potensi dan hobi yang sesuai diinginkan oleh masing-masing siswa maupun siswinya sehingga kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh kelas IV, V maupun VI, namun kelas III juga diperbolehkan ikut. Pelaksanaan pengembangan diri ini memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah mewujudkan visi misi yang ada disekolah dan agar para siswa berkembang sesuai dengan dirinya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Arif:[44]

> " Pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan untuk membantu visi misi sekolah dalam terwujudnya MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini sebagai lembaga pendidikan yang mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Visi misi sekolah sendiri yaitu Mewujudkan Manusia Muslim berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat dan negara. Sehingga harapannya siswa dapat menjadi muslim yang berakhlak mulia dan dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agama dengan baik sehingga dapat mengurangi dan terhindar dari kenakalan anak atau remaja saat ini serta berguna bagi masyarakat dan negara."

Adapun tahap-tahap bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler penulis klasifikasikan sesuai dengan kegiatan ekstrakurikulernya sebagai berikut:

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadloroh

1) Tahap pelaksanaan kegiatan

a. Pembukaan

Kegiatan muhadloroh ini diawali dengan mengucapkan salam dari protokoler atau MC kemudian di awali dengan salam dan membaca basmallah.

[44] Wawancara dengan Bapak Ahmad Arif selaku kepala sekolah pada hari Rabu tanggal 26 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Qiroah Al-Qur'an

Setelah dibuka kemudian MC menunjuk petugas Qori' yang sudah di tugasi untuk menjadi Qori' pada acara muhadloroh ini. biasanya Qori' membacakan Surah Al-Alaq dan Al-Qoriah. Dan apabila Qori' telah membacakan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an para siswa-siswi peserta Muhadloroh langsung diam dan hening mendengarkan Qori' membacakan lantunan Ayat-ayat illahi itu.

c. Membaca Asmaul Husna dan Mars Madrasah

Usai pembacaan Qiroah oleh Qori' yang telah di tugasi. Kemudian peserta muhadloroh melatunkan Asmaul Husna secara bersama-sama kemudian di pimpin oleh salah satu peserta yang telah ditunjuk oleh koordinator kemudian setelah itu menyanyikan lagu secara bersama-sama Mars Madrasah yang di pimpin oleh seorang dirijen.

2) Tahap Pertengahan atau Tahap Inti

a. Pidato

Petugas pidato ditunjuk langsung oleh koordinator jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan muhadloroh dilaksanakan. Petugas pidato ini ditunjuk perwakilan dari masing-masing firqoh (kelompok) peserta muhadloroh dengan peserta masing-masing 3 putra dan 3 putri dari firqoh peserta muhadloroh. Kemudian yang menentukan temanya adalah koordinator Muhadloroh dan Pidatonya ini tidak boleh membaca teks melainkan menghafal teks yang sebelumnya telah di bina oleh kakak-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kakak pembina yang di tugasi untuk membantu melatih pidato. Sama seperti apa yang dikatakan oleh Azmi Mahdiyatul Mawaddah siswi kelas enam MI Muhammadiyah 13 Sendangagung menuturkan bahwa:

> " Saya ditunjuk menjadi petugas oleh koordinator seminggu sebelum kegiatan muhadloroh di mulai, saya mewakili kelompok saya dan judul serta tema pidato sudah di tentukan oleh koordinator dan saat menyampaikan pidato saya tidak boleh membaca melainkan menghafalnya. Saya juga sangat senang ditugasi menjadi petugas pidato karena bisa melatih saya menjadi percaya diri dan tidak malu-malu berbicara didepan teman-teman." [45]

b. Puisi

Petugas Puisi sama seperti halnya petugas pidato yaitu ditunjuk oleh koordinator muhadloroh jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut. Petugas puisi ini juga diambil dari tiap-tiap firqoh muhadloroh sebanyak 3 Putra dan 3 putri dari firqoh peserta Muhadloroh. Kemudian yang menentukan judul puisi biasanya dari peserta sendiri boleh karangan sendiri dan boleh menggunakan puisi karya orang lain.

c. Resting (Hiburan)

Resting atau hiburan ini petugasnya tanpa ditunjuk oleh koordinator Muhadloroh melainkan peserta mendaftarkan diri untuk tampil di resting. Masing-masing firqoh boleh mendaftarkan pesertanya boleh individu maupun maupun secara kelompok. Biasanya resting ini koordinator muhadloroh bekerjasama dengan koordinator kesenian untuk

[45] Wawancara dengan Azimyatul Mawaddah siswi Kelas enam MI Muhammadiyah 13 Sendangagung di Kelas 6 Hari Sabtu 29 April 2017 di kelas enam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menampilakan kesenian-kesenian seperti menyanyi solo , koor, dan bermain pianika serta drama dan lawak.

d. Konklusi

Petugas konklusi biasanya ditunjuk langsung oleh Protokoler atau Mc acara untuk menyimpulkan pidato yang telah di sampaikan temannya. Petugas konklusi di ambil dari peserta yang tidak memperhatikan pidato temannya biasanya ada peserta yang rame dan tidak memperhatikan temannya ketika temanna berpidato oleh karena itu di sela-sela acara resting di selingi dengan acara konklusi untuk menyimpulkan pidato yang telah dibawakan temannya di depan panggung.

3) Tahap Akhir (Penutup)

Tahap akhir dari kegiatan muhadloroh ini, yaitu penutup. Sebelum kegaiatan muhadloroh ditutup koordinator muhadloroh mengadakan evaluasi secara keseluruhan bersama peserta secara lisan dari awal acara muhadloroh hingga akhir acara. Kemudian setelah selesai mengevaluasi, petugas protokoler menutup acara dengan membaca doa penutup Majlis.

b. Kegiatan Keolahragaan

1) Tahap Pelaksanaan kegiatan

a. Pembukaan

Sebelum acara keolahragaan dimulai siswa harus berkumpul dahulu di sekolah pukul 05.00 WIB. Setelah berkumpul koordinator keolahragaan memimpin doa serta setelah memimpin doa biasanya ketua kelompok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta olahraga masing-masing mengabsen anggotanya didepan peserta yang lainnya.

b. Senam Bersama

Senam bersama ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan keolahragaan berlangsung. Biasanya senam ini dipimpin oleh masing-masing perwakilan kelompok olah raga dari peserta olahraga masing-masing 3 putra dan 3 putri masing-masing memimpin didepan peserta olahraga.

2) Tahap Pertengahan (Inti)

a. Materi Keolahragaan

Koordinator olahraga memberikan tugas kepada pembina yang telah ditunjuk untuk memberikan materi-materi kepada peserta olahraga. Materi yang disampaikan adalah materi yang sudah terjadwal yang setiap pembina ditunjuk diberikan jadwal masing-masing. Setiap kelompok di dampingi 2 kakak pembina yaitu satu pembina putra dan satu pembina putri. Setiap kelompok juga materi keolahragaanya berbeda-beda ada yang Kasti,Lempar Lembing, Sepak bola atau Futsal, serta lempar roket turbo dan lempar cakram.

b. Games atau refreshing

Games ini dilakukan oleh kakak pembina kepada kelompok peserta yang dibinanya 10 menit sebelum pemberian materi selesai. Game ini dilakukan agar anak bisa berbaur dengan sesamanya dan menjaga kekompakan team di setiap acara keolahragaan ini. Sesi ini tergantung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembinanya mengasih game atau refreshing dalam bentuk permainan apapun.

3) Tahap Penutup

Pada tahap ini koordinator kegiatan olahraga sebelum acara olahraga ditutup menyuruh ketua kelompoknya untuk mengumpulkan masing-masing absennya kepada pembina sehingga pembina nanti akan mengasihkan absen tersebut kepada koordinator keolahragaan kemudian setelah itu acara olahraga di tutup dengan doa penutup majlis kemudian setelah para peserta meninggalkan lapangan olahraga, koordinator dan pembina mengadakan evaluasi jalannya acara olahraga yang telah di binanya masing-masing.

c. Kegiatan Kepanduan (Hizbul Wathan)

1) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembukaan

Sebelum acara kepanduan di mulai, siswa berkumpul di sekolahan terlebih jam 15.30 WIB acara kepanduan hizbul wathan ini dilaksanakan setiap hari senin. Kemudian koordinator kepanduan menyiapkan dan membariskan peserta kepanduan kemudian memberikan arahan serta memimpin doa agar acara kepanduan Hizbul Wathan nanti berjalan dengan lancar. Seperti apa yang dikatakan oleh Syahmi siswa kelas 6 mengatakan bahwa:

“ Kegiatan kepanduan ini dilaksanakan pada hari senin jam 15.30 wib. Biasanya saya kumpul terlebih dahulu di sekolahan diantar orang tua kmudian bersama teman-teman saya melaksanakan upacara di pimpin kakak koordinator kepanduan. Saya mengikuti kepanduan ini supaya bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disiplin dan bisa belajar tentang kegiatan P3K agar bisa memanfaatkan tumbuh-tumbuhan di sekitar kita untuk dijadikan obat."

b. Pengabsenan Anggota

Pengabsenan anggota ini dilakukan oleh ketua kelompoknya masing-masing kemudian setiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok 2 putra dan kelompok 2 putri kemudian masing-masing kelompok atau yang disebut juga barung mempunyai nama-nama tersendiri yaitu kalau barung putra diambil dari nama-nama hewan kalau nama barung putri diambil dari nama-nama bunga.

2) Tahap Pertengahan (Inti)

a. Pemberian Materi

Setelah berkumpul di sekolahan kemudian koordinator kepanduan memberangkatkan peserta Hizbul Wathan menuju ke lapangan desa yang ada di utaranya sekolahan untuk nantinya akan diberikan materi kepanduan oleh kakak-kakak pembina yang telah di tunjuk oleh koordinator Kepanduan.

Materi yang diberikan saat kegiatan berlangsung di setiap kelompoknya berbeda-beda materinya. Pada saat penulis observasi di kegiatan ini dan ikut mendampingi kegiatan ini, materi yang diberikan pada kelas 4 yaitu materi Sandi Alam kemudian pada kelas 5 Materinya Morshe Peluit dan untuk kelas 6 Materinya P3K. Setiap kelompok di bina oleh dua kakak pembina yaitu satu putra dan satu putri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Games

Agar siswa-siswi tidak jenuh biasanya kakak-kakak pembina memberikan refreshing berupa game bahkan jargon-jargon penyemangat dan kreasi tepuk untuk peserta agar tidak merasa capek dan jenuh menerima materi yang telah diberikan oleh kakak pembina.

3) Tahap Penutup

Pada tahap ini sebelum acara Hizbul Wathan di tutup koordinator menyiapkan barisan dan kemudian upacara di pimpin oleh petugas upacara penutup yang telah di tunjuk oleh koordinator.

Kemudian para peserta Hizbul Wathan dan seluruh pembina yang hadir dengan khidmat mengikuti jalannya upacara penutupan. Kemudian diakhir upacara koordinator menutup dengan doa dan dilanjutkan peserta satu persatu menyalami kakak-kakak pembina yang hadir.

d. Kegiatan Kesenian

Pada kegiatan kesenian ini. Pembukaan dilaksanakan oleh koordinator kegiatan kesenian di ruang kelas 6 yang dipakai untuk latihan kesenian. Biasanya kegiatan kesenian ini meliputi acara latihan vocal, latihan pianika, serta latihan koor. Acara ini dilaksanakan pada hari rabo dan kamis jam 14.00 Wib. Koordinator kesenianlah yang membina langsung peserta yang mengikuti latihan ini. untuk pembagian kelompoknya setiap kelas mempunyai satu kelompok. Untuk materinya setiap kelas berbeda materi pada kelas 4 biasanya berlatih pianika dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada kelas 5 dan 6 berlatih vocal dan koor sedangkan untuk kelas 3 menggambar dan belajar melukis.

Menurut Dewi Suci Wulandari siswi kelas 5 mengatakan bahwa:

" dalam kesenian saya mengikuti olah vocal dan koor yang dilaksanakan pada hari rabo dan kamis jam 14.00 Wib. Saya sangat suka menyanyikan lagu-lagu daerah terkadang saya juga belum bisa memainkan pianika namun bapak Mifathul alif membantu saya." Demikian kata suci ketika penulis wawancarai.[46]

Selanjutnya acara kesenian ditutup dengan penampilan masing-masing kelas mulai dari kelas 4 hingga 6 agar koordinator mengetahui pencapaian peserta kesenian dengan materi yang telah di berikan oleh koordinator kesenian. Kemudian acara ditutup oleh koordinator kesenian kemudian masing-masing peserta berjabat tangan menyalami koordinator kesenian.

e. Kegiatan Paskibra

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu sore pukul 15.30 Wib. Kegiatan ini langsung dibuka oleh koordinator Paskibra sebelum dibuka para peserta harus berkumpul dihalaman kemudian sesuai kelompoknya berkumpul dan dikumpulkan serta dibariskan oleh koordinator Paskibra.

Selanjutnya materi yang diberikan oleh koordinator bermacam-macam mulai dari LBB (Latihan Baris-Berbaris) hingga dinamika regu. Bagi kelompok yang

[46] Wawancara dengan Dewi Suci Wulandari siswi kelas 5 MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada tanggal 30 April 2017 bertempat diruang kelas 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditugasi menjadi petugas upacara untuk upacara sekolah maka materinya adalah latihan upacara yang langsung di bina dan di pantau oleh koordinator Paskibra.

Kemudian pada tahap penutupan. Koordinator sebelumnya melakukan evaluasi kepada peserta dengan melakukan tanya jawab dan materi apa yang dikirannya sulit untuk di latih lagi agar peserta menjadi bisa dan tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan Paskirba ini. Kemudian selanjutnya koordinator paskibra membariskan peserta untuk melakukan penutupan yang selanjutnya di tutup dengan pembacaan doa Akhirul Majlis serta berjabat tangan dengan koordinator sebelum meninggalkan sekolahan dan pulang kerumahnya masing-masing.

Dari hasil penelitian tentang bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini adapun hasil yang di dapat siswa dan siswi selama mengikuti pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut mencakup aspek psikologi, sosial, spiritual dan edukasi yang jika penulis analisis dapat membantu siswa dalam pengembangan dirinya dan konsep dirinya. Di bawah ini akan penulis uraikan satu persatu aspek tersebut:

a) Aspek Psikologi

   Ditinjau dari aspek psikologi siswa dan siswi dibekali oleh pengetahuan dan contoh bagaimana harus bersikap, berperilaku, pola pikir dan memotivasi diri sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

b) Aspek Sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pembinaan siswa di dalam setiap kegiatan mereka pun belajar berinteraksi dengan teman-teman yang lain dan bersosialisasi. Tidak semua siswa dapat menyesuaikan diri dengan cepat. Itulah yang harus di ketahui oleh pembina dan pembina harus membantu siswa untuk belajar beradaptasi dengan satu sama lainnya.

c) Aspek Spiritual

Dari segi spiritual, pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang islam, seperti kegiatan muhadloroh misalnya juga merupakan sarana untuk menambah wawasan islam. Karena di dalam muhadloroh ada pidatonya yang pesan-pesannya dapat di jadikan pengingat sekaligus penguat hati siswa saat merasa malas dalam melaksanakan ibadah.

d) Aspek Edukasi

Pengembangan diri terbentuk merupakan proses dari hasil belajar. Dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu media pengembangan diri dan pembentukan konsep diri siswa. Dengan belajar memandang diri sendiri secara positif, maka sedikit demi sedikit akan terbentuk konsep diri yang positif pula. Jadi tidak hanya sebatas pengetahuan agama saja yang di dapat melalui pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah tetapi bagaimana cara belajar yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga kita mampu mengembangkan potensi diri sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa.

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini masing-masing koordinator kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini punya cara tersendiri dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Farih Hamdan selaku Koordinator Muhadloroh di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung menyampaikan bahwa:[47]

> " setiap minggunya atau setiap kali acara di penghujung kegiatan ekstrakurikuler ini(Muhadloroh), koordinator mengevaluasi secara lisan dari jalannya kegiatan tersebut. Evaluasi meliputi evaluasi terhadap protokoler, tilawah, petugas mars, pembacaan asmaul husna, petugas pidato, petugas puisi, petugas resting dan keseluruhan acara. Bagi saya secara umum evaluasi secara lisan ini cukup efektif."

Begitulah tutur koordinator muhadloroh ketika penulis wawancarai.

Beda halnya dengan koordinator keolahragaan yang dijabat rangkap oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Nur Hadi. Beliau dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan mempunyai cara tersendiri dalam hal evaluasi. Seperti beliau katakan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

> " evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan olahraga ini dilaksanakan jika salah anggota kelompok mendapat nilai terendah ketika praktek materi keolahragaan karena di tiap-tiap materi yang diberikan oleh kakak pembina di bidang keolahragaan ini memiliki nilai tersendiri seperti lempar cakram nilai terendah 75, lempar lembing juga 75 dan lempar roket turbo 75. Bagi salah satu peserta yang nilainya di bawah tersebut akan di evaluasi setelah selesai olahraga di panggil satu persatu dari tiap-tiap regu. Kemudian diadakan juga evaluasi pembina keolahragaan agar pembina olahraga juga memiliki kompetensi yang baik. Evaluasi pembina ini diadakan setiap satu bulan

[47] Wawancara bersama Bapak Farih Hamdan pada selaku koordinator Muhadloroh selasa tanggal 24 april 2017 di kediaman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekali. Dan saya sendiri yang menanganinya." Begitulah tutur beliau ketika penulis wawancarai dikediamannya.

Sedangkan dalam evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan kepanduan menurut koordinatornya yang di jabat oleh Bapak Fakhruddin memiliki cara tersendiri dalam hal mengevaluasi kegiatan. Seperti ketika beliau saya temui dan saya wawancarai di ruang tata usaha sekolah beliau menuturkan bahwasanya:

" dalam evaluasi kepanduan ini diadakan dalam bentuk tes SKU atau yang lebih kita kenal dengan Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dilaksanakan diakhir semester genap. SKU ini juga untuk kenaikan tingkat mereka dalam kegiatan kepanduan. Untuk keberhasilannya bisa dilihat dari nilai SKUnya karena setiap kali materi yang diajarkan ketika kepanduan ada di SKU tersebut dan bentuk tesnya bukan hanya tulis melainkan ada prakteknya juga."

Begitu jawaban belaiu ketika penulis wawancarai.

Selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler Kesenian, Bapak Miftahul alif mempunyai cara tersendiri dalam evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Ketika belaiu penulis wawancarai beliau menuturkan bahwasanya:[48]

" kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian saya tidak mengevaluasinya melainkan ketika ada kekurangan dalam praktek berlangsung saat kegiatan tersebut saya langsung menyuruh merekan mengulang dan mengulanginya lagi agar mereka bisa. Saya suruh langsung praktek lagi yaitu latihan vocal, bermain alat musik pianica beserta lagu-lagu daerah. Evaluasi saya adakan di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Evaluasi dalam matapelajaran kesenian saya adakan ketika PAS (Pada Awal Semester) dan PAT (Pada Akhir Tahun)." Begitulah tutur Bapak Miftahul Alif selaku koordinator Kesenian.

Koordinator Paskibra yang dijabat Bapak Supatrip memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi kebeerhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. Beliau mengatakan bahwasanya:[49]

" setelah upacara sekolah saya mengadakan evaluasi secara umum yaitu saya mengumpulkan petugas pelasana upacara kembali kemudian saya mengevaluasinya bersama apa kekurangannya saat upacara berlangsung kebanyakan kesalahan banyak dilakukan oleh pengibar bendera karena sering

[48] Wawancara dengan Bapak Miftahul Alif selaku koordinator kesenian pada tanggal 1 mei 2017
[49] Wawancara bersama Bapak Supatrip selaku koordinator paskibra pada tanggal 29 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

benderanya terbalik. Kemudian dalam Latihan Baris Berbaris(LBB) pada kegiatan Paskibra sore hari , saya melakukan evaluasi ketika ada peserta yang belum hafal dan belum bisa melakukan LBB dengan baik dan benar seketika itu saya suruh mengulanginya hingga bisa dan kadang temannya sendiri yang mengajarinya." Begitulah tutur beliau saat penulis wawancarai.

Jadi masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harapannya dari semua koordinator kegiatan ekstrakurikuler ini adalah dengan kegiatan yang mereka laksanakan dapat menunjang pengembangan diri para siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung yang nantinya anak-anak mempunyai potensi, minat dan bakatnya masing-masing yang baik dan sesuai dengan visi misi sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Sedangkan menurut Fajrul Ihsan siswa kelas empat MI Muhammadiyah 13 mengatakan bahwa:

" Dengan di adakannya evaluasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler maka saya bisa mengetahui kekurangan apa yang harus saya perbaiki pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Saya sangat menyukai kegiatan kepanduan dan keolahragaan karena di dalam kepanduan saya diajarkan banyak hal seperti belajar baris-berbaris dan mencintai alam. Sedangkan pada keolahragaan saya sangat senang dengan materinya terutama futsal karena hobi saya futsal dan pemberian permainan-permainan oleh kakak pembina."[50]

[50] Wawancara dengan Fajrul Ihsan Siswa kelas 4 di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada tanggal 30 April 2017 di ruang kelas 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada di setiap kegiatan ekstrakurikulernya masing-masing. Melalui dokumentasi dan wawancara dengan koordinator masing-masing kegiatan penulis akan menyampaikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini seperti dibawah ini.

Menurut Bapak Farih Hamdan Selaku Koordinator kegiatan Muhadloroh membagi faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

a) Faktor pendukung

- Waka kesiswaan mendukung secara penuh terhadap kegiatan ini dan kesiswaan memantau terhadap koordinator saat pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Peranan dari pembina ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah sangat efektif untuk membantu koordinator muhadloroh dalam pelaksanaan jalannya ekstrakurikuler ini
- Sarana dan Prasarana cukup memadai terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta muhadloroh cukup antusias dan semangat dalam mengikuti ini terlebih manakala menjadi petugas di salah satu petugas yang ada dala susunan ekstra ini.

b) Faktor Penghambat

- Terkadang ketidak hadiran pembina tanpa konfirmasi kekoordinator cukup membuat koordinator menjadi sedikit kewalahan dalam menertibkan peserta.
- Ketertiban siswa terkadang juga tidak terkendali manakala petugas yang bertugas tidak menampilkan penampilan yang maksimal sehingga peserta menyorakinya.
- Terkadang kehadiran orang tua datang sebelum acara selesai untuk menjemput putra-putrinya menjadikan kurang konsentrasinya anak terhadap jalannya kegiatan ini karena peserta muhadloroh ingin segera pulang saja padahal kegiatan ini belum selesai.
- Terkadang juga para petugas yang mendapatkan tugas pidato kemudian tidak hafal menjadikan penampilan pidato menjadi ala kadarnya saja. Bahkan juga kadang ada petugas yang tidak hadir tanpa izin.
- Biasanya ada anak makan di dalam menjadikan muhadloroh kurang efektif karena anak sibuk makan dan minum.

Sedangkan juga koordinator Keolahragaan yaitu bapak Nur hadi menyampaikan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegaiatan yang di koordinirnya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Faktor Pendukung

- Kegiatan keolahragaan ini mendapat dukungan penuh dari dewan guru dan dorongan orangtua peserta serta pembina dan antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan ini.
- Sarana dan prasarana sangat memadai untuk kegiatan ini
- Siswa sangat enjoy dan senang dalam mengikuti setiap rangkaian acara dari senam bersama hingga ke materi kelompoknya.

b) Faktor Penghambat

- Pembina ada yang tidak hadir tanpa izin dengan koordinator keolahragaan
- Siswa sangat susah bangun pagi sehingga acara keolahragaan kadang waktunya molor
- Lapangan jauh dari sekolahan sehingga memakan waktu materi keolahragaan yang akan diberikan oleh kakak pembina

Sedangkan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan yang dikoordinatori oleh Bapak Fakhruddin ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

a) Faktor Pendukung

- Dari pembina yang ditugasi koordinator sangat antusias dalam membina kegiatan kepanduan ini baik Hizbul Wathan maupun pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Siswa sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh kakak pembina karena di selingi oleh tepuk-tepuk dan yel-yel penyemangat
- Pihak guru dan kesiswaan mendukung secara penuh dalam kegiatan ini

b) Faktor Penghambat

- Ketidak hadiran pembina yang telah ditugasi tanpa izin kepada koordinator membuat koordinator kebingungan mencari pengganti.
- Orang tua yang akan menjemput siswanya membuat siswa mempunyai rasa ingin segera pulang walaupun materi yang diberikan belum sepenuhnya selesai
- Siswa terkadang tidak masuk tanpa izin oleh koordinator kepanduan

Sedangkan dalam kegiatan kesenian menurut koordinatornya yaitu Bapak Miftahul Alif mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya yaitu:

a) Faktor Pendukung

- Siswa sangat suka dengan kegiatan ini terbukti dengan banyaknya grup vocal dan serius bermain dalam pianika
- Pihak Waka Kesiswaan dan dewan guru sangat mendukung kegiatan ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Pihak orang tua juga sangat mendukung dengan kegiatan ini terbukti dengan adanya orang tua yang menunggu dan melihat latihan anaknya masing-masing.

b) Faktor Penghambat

- Ada beberapa anak yang belum mempunyai alat musik pianika sehingga meminjam temannya dan itu tidak sangat efektif saat pembelajaran berlangsung
- Sarana prasarana di kesenian kurang memadai seperti sound system dan microfonnya waktunya pembaruan
- Belum adanya pembina yang benar-benar menguasai materi tentang pianika dan olah vocal sehingga tidak adanya pengganti koordinator sehingga jika koordinator berhalangan hadir tidak ada penggantinya dan kegiatan ini otomatis diliburkan
- Belum adanya ruang yang dikhususkan untuk kesenian kadang latihan berpindah pindah ruangan

Selanjutnya faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Supatrip selaku koordinator kegiatan tersebut adalah:

“ untuk faktor pendukungnya pihak kesiswaan sangat mendukung sekali dan pihak-pihak guru juga. Siswa juga sangat senang mengikuti Latihan Baris-Berbaris (LBB) dan dinamika kelompok walaupun masih adanya beberapa anak yang kesulitan baris berbaris namun bisa diatasi dengan di suruh praktek lagi. Sedangkan faktor penghambatnya mungkin adalah kedatangan siswa kadang telat dan ketidak hadiran siswa tanpa izin ke saya membuat mereka menjadi ketinggalan materi. Sedangkan dari pembinanya juga kadang tidak hadir tanpa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seizin koordinator membuat ada perubahan materi secara mendadak dan membuat koordinator kesulitan dalam mengkoordinir kegiatan saat berlangsungnya latihan." Begitulah tutur koordinator Paskibra.

Itulah beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat model pelaksanaan pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 sendangagung yang dialami oleh koordinator di kegiatan ekstakurikulernya masin-masing.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah penulis memaparkan data umum maupun data khusus dan penyajian data obyek penelitian di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Maka penulis pada bab ini akan membahas tentang hasil dari wawancara (interview) dan observasi kepada pihak sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Untuk itu penulis akan memaparkan pembahasan hasil penelitian seperti poin-poin dibawah ini

A. Perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Ulbert Silalahi perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, informasi finansial, metode dan waktu untuk memaksimilisasi efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan. Siswanto berpendapat bahwa perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.[51] Menurut George R. Terry perencanaan ialah proses dasar yang digunakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.[52]

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan yang akan dilakukan

[51] B. Siswanto Sastrohadiwiryo, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm.42
[52] George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara,2012).hlm.17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumber daya yang di miliki secara maksimal.

Perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan. Karena sering kali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah daripada tujuan, atau ada pemborosan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini Waka Kesiswaan yang selaku koordinator kegiatan ekstrakurikuler memaparkan bahwa yang direncanakan dalam mencapai tujuan tersebu melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah:

> "Kita harapkan anak-anak itu mempunyai kebiasaan yang baik sehingga akan menghasilkan karakter yang baik pula. Anak juga sudah terlatih memiliki sikap sopan santun meskipun dia memiliki nilai baik dan berada di sekolah yang unggulan di desa sendangagung ini, tetapi tetap memiliki akhlak yang baik pula sehingga bisa mewujudkan apa yang ada di visi, misi dan tujuan sekolah."[53]

Dalam hal perencanaan yang telah di lakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler mempunyai perencanaan tersendiri. Perencanaan yang telah ada saat ini tertuang pada Rencana Pelaksanaan kegiatan masing-masing pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada dikoordinatornya masing-masing kecuali pada Paskibra.

[53] Wawancara dengan bapak Ahmad Nurhadi selaku Waka Kesiswaan pada hari rabu tgl 25 April 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut penulis paparkan pernyataan masing-masing perencanaan yang telah dilakukan oleh masing-masing koordinator kegiatanan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan Muhadloroh (Public speaking), Dalam hal perencanaan koordinator muhadloroh mempunyai bentuk perencanaan tersendiri yang bentuknya adalah rancangan pelaksanaan kegiatan serta target yang akan dicapai dan jadwal kegiatan yang sangat terstruktur agar harapannya melalui kegiatan ekstrakurikuler Muhadloroh ini siswa akan bertumbuh kembang sesuai dengan kemampuannya dan potensi bakatnya akan terasah dengan mengikuti acara-acara yang ada dalam kegiatan tersebut.

Kemudian diakhir tahun biasanya rancangan tersebut disetorkan sebagai pertanggung jawaban ke Waka Kesiswaan dan di evaluasi bersama oleh kepala sekolah.

Sedangkan dalam kegiatan keolahragaan memiliki perencanaan tersendiri untuk menunjang pengembangan diri siswanya melalui rancangan pelaksanaan kegiatan yang di buat oleh koordinator untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulenya. Selain itu juga kegiatan ekstra ini juga mempunyai jadwal pelaksanaan yang berisi tentang materi-materi yang akan di sampaikan dalam kegiatan keolahragaan tersebut.

Dalam kegiatan kepanduan memiliki juga perencanaan tersendiri yaitu memiliki bentuk ada dua macam yaitu Silabus kegiatan Hizbul Wathan dan Rencana Pelaksanaan kegiatan yang isinya berupa sasaran kegiatan kepanduan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang nantinya diharapkan akan menunjang pengembangan diri siswa serta mengasah bakat minat. Sama seperti kegiatan-kegiatan yang lain, pada kegiatan ini perencanaan yang telah dilakukan dalam hal pengembangan diri siswa melalui kegiatan ini oleh koordinator kepanduan nantinya juga akan diserahkan kepada pihak Waka Kesiswaan dan Kepala sekolah guna untuk di Evaluasi bersama.

Sedangkan kegiatan kesenian yang di koordinir oleh bapak Miftahul Alif dan Bu Lathifah memiliki sebuah perencanaan tersendiri yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biasanya kalau beliau mengajar ketika mata pelajaran kesenian beliau menggunakan RPP ketika beliau buat mengajar di kelas dan pakai juga untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

Begitulah bentuk-bentuk perencanaan yang telah dilakukan oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jadi dengan adanya perencanaan pada masing-masing koordinator kegiata ektrakurikuler diharapkan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

B. Bentuk pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di Mi Muhammadiyah 13 Sendangagung

Sejak kegiatan ekstrakurikuler di dirikan di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung pada tahun 1970 yang ketika itu di bina langsung oleh pengagas pertamanya yaitu H. Asyam dan Bapak Imron Rodli (Alm). Selain dari beliau berdua, gagasan tentang diadakannya pelaksanaan pengembangan diri siswa ini adalah dari pihak sekolah dan beberapa guru yang ingin agar para siswa-siswinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki bakat, potensi dan hobi yang sesuai diinginkan oleh masing-masing siswa maupun siswinya sehingga kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh kelas IV, V maupun VI, namun kelas III juga diperbolehkan ikut. Pelaksanaan pengembangan diri ini memiliki beberapa tujuan salah satunya adalah mewujudkan visi misi yang ada disekolah dan agar para siswa berkembang sesuai dengan dirinya sendiri.

Setelah penulis melakukan observasi dan dokumentasi serta wawancara (interview). Penulis dapat memaparkan temuan hasil saat observasi dilapangan berupa model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung sebagai berikut:

Pada kegiatan ekstrakurikuler Muhadloroh mempunyai beberapa model pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- Pembukaan

Pembukaan acara muhadloroh ini diawali dengan mengucapkan salam dari protokoler atau MC kemudian di awali dengan salam dan membaca basmallah.

- Qiroatil Qur'an

MC menunjuk petugas Qori' yang sudah di tugasi untuk menjadi Qori' pada acara muhadloroh ini. biasanya Qori' membacakan Surah Al-Alaq dan Al-Qoriah. Dan apabila Qori' telah membacakan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an para siswa-siswi peserta Muhadloroh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung diam dan hening mendengarkan Qori' membacakan lantunan Ayat-ayat illahi itu.

- Membaca Asmaul husna dan Mars

Kemudian peserta muhadloroh melatunkan Asmaul Husna secara bersama-sama kemudian di pimpin oleh salah satu peserta yang telah ditunjuk oleh koordinator kemudian setelah itu menyanyikan lagu secara bersama-sama Mars Madrasah yang di pimpin oleh seorang dirijen.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap pertengahan atau inti berisi materi-materi yang akan ditampilkan saat muhadloroh berlangsung berupa:

- Pidato

Petugas pidato ini ditunjuk perwakilan dari masing-masing firqoh (kelompok) peserta muhadloroh dengan peserta masing-masing 3 putra dan 3 putri dari firqoh peserta muhadloroh. Kemudian yang memnetukan temanya dalah koordinator Muhadloroh dan Pidatonya ini tidak boleh membaca teks melainkan menghafal teks yang sebelumnya telah di bina oleh kakak-kakak pembina yang di tugasi untuk membantu melatih pidato.

- Puisi

Petugas puisi ini juga diambil dari tiap-tiap firqoh muhadloroh sebanyak 3 Putra dan 3 putri darifirqoh peserta Muhandloroh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian yang menentukan judul puisi biasanya dari peserta sendiri boleh karangan sendiri dan boleh menggunakan puisi karya orang lain.

- Resting

Biasanya resting ini koordinator muhadloroh bekerjasama dengan koordinator kesenian untuk menampilakan kesenian-kesenian seperti menyanyi solo , koor, dan bermain pianika serta drama dan lawak. Masing-masing firqoh boleh mendaftarkan pesertanya boleh individu maupun maupun secara kelompok.

- Konklusi

Petugas konklusi di ambil dari peserta yang tidak memperhatikan pidato temannya biasanya ada peserta yang rame dan tidak memperhatikan temannya ketika temanna berpidato oleh karena itu di sela-sela acara resting di selingi dengan acara konklusi untuk menyimpulkan pidato yang telah dibawakan temannya di depan panggung.

Tahap akhir dari kegiatan muhadloroh ini, yaitu penutup. Sebelum kegaiatan muhadloroh ditutup koordinator muhadloroh mengadakan evaluasi secara keseluruhan bersama peserta secara lisan dari awal acara muhadloroh hingga akhir acara. Kemudian setelah selesai mengevaluasi, petugas protokoler menutup acara dengan membaca doa penutup Majlis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan pelaksanaan kegiatan keolahragaan dilaksanakan pada hari jumat jam 05.00 hingga jam 07.00 WIB acara olahraga ini memiliki tahapan pelaksanaan yaitu tahap pelaksanaan yang berisi pembukaan pada acara pembukaan ini siswa berkumpul dahulu di halaman sekolahan kemudian koordinator mengkoordinir peserta keolahragaan dan memimpin doa bersama sebelum masuk ke materi keolahragaan kemudian dilanjutkan dengan senam bersama yang ini dipimpin oleh masing-masing perwakilan kelompok olah raga dari peserta olahraga masing-masing 3 putra dan 3 putri masing-masing memimpin didepan peserta olahraga.

Selanjutnya setelah melakukan kegiatan senam bersama peserta dan pembina serta koordinator keolahragaan bersama-sama menuju ke lapangan yang berada di utara balai desa kemudian setelah sampai di lapangan, ketua kelompok melakukan pengabsenan kelompok di dampingi oleh kakak pembina masin-masing. Setiap kelompok di dampingi 2 kakak pembina yaitu satu pembina putra dan satu pembina putri. Setiap kelompok juga materi keolahragaanya berbeda-beda ada yang Kasti, Lempar Lembing, Sepak bola atau Futsal, serta lempar roket turbo dan lempar cakram. Selanjutnya ketika acara pemberian materi akan selesai pembina di masing-masing kelompok melakukan sebuah games untuk refreshing dan hiburan kepada siswa-siswi di kelompoknya masing-masing. Game ini dilakukan agar anak bisa berbaur dengan sesamanya dan menjaga kekompakan team di setiap acara keolahragaan ini. Sesi ini tergantung pembinanya mengasih game atau refreshing dalam bentuk permainan atau apapun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah itu di akhir kegiatan keolahragaan adalah penutupan. Pada penutupan kegiatan olahraga koordinator yang memimpin jalannya penutupan kemudian acara olahraga ditutup dengan doa akhirul Majlis kemudian setelah para peserta meninggalkan lapangan olahraga dan bersalaman dengan para pembina, koordinator dan pembina mengadakan evaluasi jalannya acara olahraga yang telah di binanya masing-masing.

Sedangkan pada kegiatan kepanduan Hizbul Wathan ini dilaksanakan pada hari senin jam 15.30 hingga jam 17.00 WIB sebelum pemberangkatan siswa berkumpul dahulu di halaman sekolah setelah siswa-siswi berkumpul koordinator Hizbul Wathan menyiapkan dan membariskan kepada siswa-siswi. Selanjutnya kemudian memberikan arahan serta memimpin doa agar acara kepanduan Hizbul Wathan nanti berjalan dengan lancar. Dan setelah itu di susul dengan pengabsenan anggota yang di pimpin oleh ketua kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya siswa dan pembina serta koordinator menuju ke lapangan untu memberikan materi kepanduan hizbul wathan Materi yang diberikan saat kegiatan berlangsung di setiap kelompoknya berbeda-beda materinya. Pada saat penulis observasi di kegiatan ini dan ikut mendampingi kegiatan ini, materi yang diberikan pada kelas 4 yaitu materi Sandi Alam kemudian pada kelas 5 Materinya Morshe Peluit dan untuk kelas 6 Materinya P3K. Setiap kelompok di bina oleh dua kakak pembina yaitu satu putra dan satu putri. Dan agar siswa-siswi tidak jenuh biasanya kakak-kakak pembina memberikan refreshing berupa game bahkan jargon-jargon penyemangat dan kreasi tepuk untuk peserta agar tidak merasa capek dan jenuh menerima materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya apa bila waktu sudah menunjukkan pukul 17.00 Wib kemudian acara Hizbul Wathan di tutup koordinator sekaligus menyiapkan barisan dan kemudian upacara di pimpin oleh petugas upacara penutup yang telah di tunjuk oleh koordinator. Kemudian para peserta Hizbul Wathan dan seluruh pembina yang hadir dengan khidmat mengikuti jalannya upacara penutupan. Kemudian diakhir upacara koordinator menutup dengan doa dan dilanjutkan peserta satu persatu menyalami kakak-kakak pembina yang hadir.

Selanjutnya pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian Pembukaan dilaksanakan oleh koordinator kegiatan kesenian di ruang kelas 6 yang dipakai untuk latihan kesenian. Biasanya kegiatan kesenian ini meliputi acara latihan vocal, latihan pianika, serta latihan koor. Acara ini dilaksanakan pada hari rabo dan kamis jam 14.00 Wib. Koordinator kesenianlah yang membina langsung peserta yang mengikuti latihan ini. untuk pembagian kelompoknya setiap kelas mempunyai satu kelompok. Untuk materinya setiap kelas berbeda materi pada kelas 4 biasanya berlatih pianika dan pada kelas 5 dan 6 berlatih vocal dan koor.

Sedangkan dalam kegiatan paskibra kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu sore pukul 15.30 Wib. Kegiatan ini langsung dibuka oleh koordinator Paskibra sebelum dibuka para peserta harus berkumpul dihalaman kemudian sesuai kelompoknya berkumpul dan dikumpulkan serta dibariskan oleh koordinator Paskibra. Kemudian materi yang diberikan oleh koordinator bermacam-macam mulai dari LBB (Latihan Baris-Berbaris) hingga dinamika regu. Bagi kelompok yang ditugasi menjadi petugas upacara untuk upacara sekolah maka materinya adalah latihan upacara yang langsung di bina dan di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pantau oleh koordinator Paskibra. Kemudian selanjutnya koordinator paskibra membariskan peserta untuk melakukan penutupan yang selanjutnya di tutup dengan pembacaan doa Akhirul Majlis serta berjabat tangan dengan koordinator sebelum meninggalkan sekolahan dan pulang kerumahnya masing-masing.

Penulis dapat simpulkan bahwasanya model pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung memiliki beberapa tahapan-tahapan di setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulernya yaitu tahapan pelaksanaan yang berisi pembukaan dan tahapan inti yang berisi materi yang akan diajarkan oleh kakak-kakak pembina kemudian tahap akhir yaitu penutupan. Pada ketiga tahap tersebut di setiap kegiatan ekstrakurikuler masing-masing berbeda cara melaksanakan tahapan-tahapan tersebut tergantung koordinator dan kegiatan ekstrakurikulernya begitupun dari segi materi yang akan di sampaikan setiap koordinator menyampaikan materi sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka koordinir sendiri-sendiri.

Kemudian hasil penelitian tentang model pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini adapun hasil yang di dapat siswa dan siswi selama mengikuti pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut mencakup aspek psikologi, sosial, spiritual dan edukasi yang jika penulis analisis dapat membantu siswa dalam pengembangan dirinya dan konsep dirinya.

Berikut penulis paparkan aspek-aspek tersebut yang dapat membantu siswa dalam pengembangan dirinya yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Aspek Psikologi. Ditinjau dari segi ini siswa-siswi dibekali oleh pengetahuan dan contoh bagaimana bersikap, berperilaku, berpola pikir, dan memotivasi dirinya sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik.
- Aspek Sosial. Bila di tinjau dari aspek sosial dalam pembinaan siswa di dalam setiap kegiatan mereka pun belajar berinteraksi dengan teman-teman yang lain dan bersosialisasi. Tidak semua siswa dapat menyesuaikan diri dengan cepat. Itulah yang harus di ketahui oleh pembina dan pembina harus membantu siswa untuk belajar beradaptasi dengan satu sama lainnya.
- Aspek Spiritual. Pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang islam, seperti kegiatan muhadloroh misalnya juga merupakan sarana untuk menambah wawasan islam. Karena di dalam muhadloroh ada pidatonya yang pesan-pesannya dapat di jadikan pengingat sekaligus penguat hati siswa saat merasa malas dalam melaksanakan ibadah.
- Aspek Edukasi. Karena pengembangan diri terbentuk proses dari hasil belajar. Dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu media pengembangan diri dan pembentukan konsep diri siswa. Dengan belajar memandang diri sendiri secara positif, maka sedikit demi sedikit akan terbentuk konsep diri yang positif pula. Jadi tidak hanya sebatas pengetahuan agama saja yang di dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah tetapi bagaimana cara belajar yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga kita mampu mengembangkan potensi diri sendiri.

C. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa.

Dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa. Di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini memiliki dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi pembina dan evaluasi siswa. Dan masing-masing koordinator kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini punya cara tersendiri dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembina dilaksanakan oleh pihak koordinator dan Waka Kesiswaan. Karena pembinaan pembina sebagai kontrol kualitas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan Raker serta evaluasi Pembina yang wajib diikuti oleh seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.

Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

- Pelatihan pembina. Pelatihan pembina ini dilaksanakan satu bulan sekali tergantung koordinator dan setiap semester dilaksanakan pelatihan pembina gabungan. Adapun agendanya didalam pelatihan pembina adalah pelatihan materi berupa praktek dan ceramah, membahas/melatih/praktek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metode pendekatan pelatihan ketrampilan komunikasi/psikologi anak, sumbang saran dan lain-lain.

- Raker pembina. Raker pembina ini dilaksanakan setahun sekali diawal tahun ajaran baru. Adapun agendanyan adalah membentuk program kerja selama setahun bagi koordinator dan pembina, pemilihan koordinator pembina kegiatan ekstrakurikuler, pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler dan gambaran secara umum dan lain-lain
- Evaluasi Pembina. Evaluasi pada pembina ini ada dua yaitu evaluasi umum dan evaluasi khusus. Kalau evaluasi khusus dilaksanakan terpisah antara pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang dipimpin langsung oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan evaluasi khusus ini bisa dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Sedangkan evaluasi umum dilakukan secara bersama-sama pembina dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan langsung dipimpin oleh Waka Kesiswaan dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali.

Sedangkan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 sendangagung ini terdapat di semua kegiatan ekstrakurikuler yang di koordinatori oleh setiap pembina.

Dalam kegiatan Muhadloroh yang di koordinir oleh Bapak Farih Hamdan bahwasanya evaluasinya dilakukan secara langsung dan umum yaitu pada akhir acara muhadloroh. Evaluasi ini meliputi evaluasi petugas protokokler, petugas pembacaan ayat suci al-qur’an, petugas mars madrasah, petugas pidato dan puisi serta petugas resting dan konklusi. Menurut penulis ketika melakukan observasi di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan muhadloroh ini Evaluasi yang dilaksanakan pada acara muhadloroh ini cukup efektif karena evaluasi yang dilakukan oleh koordinator muhadloroh ini sangat menyeluruh jadi para petugas muhadloroh bisa mengetahui kekurangannya masing-masing. Harapannya koordinator juga dengan diadakan evaluasi langsung ini agar para petugas tampil lebih maksimal dan tidak mengulangi kesalahannya lagi. Begitulah evaluasi yang dilakukan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler muhadloroh. Berikut Blangko Evaluasi pada kegiatan Muhadloroh

Tabel 6.1 Blangko Evaluasi Kegiatan Muhadloroh pada Pidato (Public Speaking)

No	**Nama Siswa**	**Kelas**	**Kepercayaan Diri (60-95)**	**Pelafalan teks(60-95)**
1	Azmi Mahdiyatul M	6	70	85
2	Muhammad Syahmi	6	80	92
3	Muhammad Farid H	5	73	83
4	Dewi Suci Wulandari	5	85	95
5	Fajrul Ihsan	4	69	70
6	Ailsya Argiyani Yanti	4	75	84

Pada kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan mempunyai cara evaluasi tersendiri dalam hal evaluasi siswa dan pembina. Evaluasi keolahragaan dilaksanakan jika di masing-masing kelompok memiliki anggota yang nilainya kurang dari 75. Bagi salah satu peserta yang nilainya di bawah tersebut akan di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluasi setelah selesai olahraga di panggil satu persatu dari tiap-tiap regu. Kemudian diadakan juga evaluasi pembina keolahragaan agar pembina olahraga juga memiliki kompetensi yang baik. Evaluasi pembina ini diadakan setiap satu bulan sekali dan di tangani oleh koordinator keolahragaan sendiri. Adapun Blangko Evaluasi pada kegiatan olahraga Seperti di bawah ini:

Tabel 6.2 Blangko Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga materi Kasti

No	**Nama Siswa**	**Kelompok**	**Pukulan (70-98)**	**Skor Kasti**
1.	Muhammad Syahmi	A	70	1
2	Ruhullah Ibrahim A	A	70	1
3	Zidan Assalim	A	96	3
4	Muhammad Farel	A	96	3
5	Fajrul Ihsan	A	80	2
6	Be Qalam Arta	A	96	3

Keterangan:

- Pukulan terjauh akan mendapatkan nilai diatas 90
- Skor Kasti tergantung ronde dan aturan skor yang terdapat pada kasti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan dalam kegiatan kepanduan yaitu Hizbul Wathan memiliki cara evaluasi sendiri yaitu diadakan dalam bentuk tes SKU atau yang lebih kita kenal dengan Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dilaksanakan diakhir semester genap. SKU ini juga untuk kenaikan tingkat mereka dalam kegiatan kepanduan. Untuk keberhasilannya bisa dilihat dari nilai SKUnya karena setiap kali materi yang diajarkan ketika kepanduan ada di SKU tersebut dan bentuk tesnya bukan hanya tulis melainkan ada prakteknya juga.

Dan dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan paskibra, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kesenian diadakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Evaluasi dalam matapelajaran kesenian di adakan ketika PAS (Pada Awal Semester) dan PAT (Pada Akhir Tahun). Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra evaluasi dilaksanakan secara umum dan menyeluruh yaitu pada kegiatan upacara setelah upacara selesai kemudian petugas upacar dievaluasi oleh koordinator dan jika dalam kegiatan ekstrakurikulernya yaitu evaluasi dilaksanakan secara langsung ketika ada peserta yang melakukan kesalahan seperti masih belum hafal gerakan LBB koordinator langsung mengevaluasi secara langsung pada peserta.

D. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Seperti yang telah penulis paparkan dalam Bab IV yaitu laporan hasil penelitian bahwasanya dalam faktor-faktor yang menjadi pendukung dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam setiap kegiatan ekstrakurikulernya faktor pendukung dan penghambat dapat kita sederhanakan sebagai berikut:

1. **Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung**

Berikut faktor-faktor pendukungnya yaitu:

- Waka Kesiswaan, kesiswaan sangat mendukung penuh di setiap pelaksanaan pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung.
- Pembina Ekstrakurikuler, kakak-kakak pembina ekstrakurikuler sangat berperan di setiap pelaksanaan pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini dengan mendampingi siswa-siswi di setiap kegiatan ekstrakurikuler.
- Siswa, siswa sebagai peserta kegiatan ekstrakurikuler sangat antusias terlebih jika mereka ada yang dijadikan petugas di salah satu acara kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Karena di wajibkan siswa-siswi kelas 4 hingga 5 wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
- Sarana dan prasarana, di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler cukup memadai terbukti dengan adanya alat-alat penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Berikut faktor-faktor penghambatnya yaitu:

- Pembina, terkadang ketidakhadiran kakak pembina pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler membuat koordinator kegiatan ekstrakurikuler kesulitan mencari pengganti.
- Siswa-Siswi, dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler yaitu seperti Muhadloroh (Public Speaking) ada beberapa siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dengan asyik makan jajan saat acara berlangsung membuat acara muhadloroh tidak kondusif selain itu juga ketidakhadiran peserta tanpa izin juga termasuk penhambat.
- Orang tua siswa-siswi, terkadang orang tua yang akan menjemput siswanya membuat siswa mempunyai rasa ingin segera pulang walaupun materi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan belum sepenuhnya selesai
- Sarana dan Prasarana, ada beberapa sarana dan prasarana yang butuh perawatan khusus dan perlu di adakan pembaruan seperti sound system dan perlunya satu ruangan yang dikhususkan untuk ruangan kegiatan ekstrakurikuler kesenian untuk menyimpan karya-karya siswa dan latihan musik siswa.

Begitulah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung yang penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

paparkan dan simpulkan dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler semoga menjadi penunjang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan faktor peghambatnya harapannya sebagai bahan evaluasi pihak sekolah agar segera ada tindakan untuk memperbaiki di masing-masing faktor penghambat sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki hambatan-hambatan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan yang sudah dilakukan dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung bertujuan agar terbentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat anak serta dapat menanamkan rasa iman dan taqwa sesuai dengan visi dan misi sekolah. Adapun program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah itu meliputi: Muhadloroh (Public Speaking), Kepanduan Hizbul Wathan dan Pramuka, Keolahragaan, Kesenian dan Paskibra.
2. Model Pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa dan mengasah bakat dan minat siswa dengan cara memasukkan nilai-nilai rohani seperti yang ada kegiatan muhadloroh, keteladanan, pembiasaan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa dapat di lihat dari keantusiasan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilihat dari absensi yang ada di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta buku evaluasi peserta yang dimiliki oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler yang dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi peserta didiknya dan dilihat di rapor sekolah yang dijadikan sebagai muatan lokal.

4. Untuk faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 bisa dilihat dari dukungan penuh dari pihak kepala sekolah, dewan guru serta terutama Waka Kesiswaan dan peran serta pembina kegiatan ekstrakurikuler dan antusias siswa kemudian sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dapat dilihat dari ketidakhadiran kakak pembina jika berhalangan hadir untuk mengisi kegiatan, siswa yang tidak masuk kegiatan tanpa izin, orang tua yang menjemput anaknya sebelum jam kegiatan ekstrakurikuler selesai dan ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperbarui serta tidak ada ruangan khusus untuk kesenian.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maka kepala

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah juga memberikan motivasi tentang pentingnya pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sekaligus memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.

2. Waka Kesiswaan hendaknya menambah lagi kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa selain itu juga Waka kesiswaan harus menjaring pembina-pembina yang berkompeten di dalam bidang masing-masing kegiatan ekstrakurikuler agar nantinya materi pada kegiatan ekstrakurikuler tersampaikan dengan tepat.
3. Koordinator Kegiatan ekstrakurikuler dan Pembina hendaknya dalam setiap kegiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya dan memberikan variasi dalam menyampaikan materi di kegiatan ekstrakurikuler seperti hiburan dan game-game.
4. Peserta didik MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan agar lebih giat lagi dalam mengembangkan bakay yang dimiliki, sehingga dapa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Pustaka

Ainur Rahim Faqih,2004. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*,Yogyakarta: UII Press.

Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Pendidikan Nasional,2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta:Balai Pustaka.

Departemen Agama,2005 *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri*. Jakarta

Suryobroto, 2005*Tata Laksana Kurikulum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

BNSP. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan

Pusat Kurikulum.2006. *Pengembangan Diri* . Jakarta:Balitbang Depdiknas

Muhammad Uzer Usman dan Usman Setiawan.1993 *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*.Bandung:Remadja Rosdakarya

Oteng Sutiana,1989 *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* Bandung:Angkasa

Mamat Supriatna,2010. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Makalah, Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Pendidikan Indonesia Jakarta

Muhammad Asrul. *Keunggulan Ekstrakurikuler*. (http://Sumut.Kemenag.go.id). Diakses pada tanggal 28/11/2016

Piet A. Suhertian,1985, *Dimensi Administrasi Pendidikan*.Surabaya : Usaha Nasional

http:akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2016/11/lampiran-pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler.pdf diakses pada tanggal 27/11/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Suryosubroto,1990 *Tatalaksana Kurikulum*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Saiful Azwar,2011.*Metode Penelitian*, Jakarta:Pustaka Belajar.

Sugiyono,2013*Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono,2009.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,Bandung:Alfabeta..

Muhibbin Syah,1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Praktek*,Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.

Anis Sudjono,2006.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*,Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Mahmud, 2011.*Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung:Pustaka Setia

Dedi Mulyono,2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif,Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*,Bandung:Rosdakarya.

Lexi J Muleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

B. Siswanto Sastrohadiwiryo,2007. *Pengantar Manajemen* .Jakarta: Bumi Aksara

George R. Terry,2017. *Prinsip-prinsip Manajemen*,Jakarta:Bumi Aksara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/562/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

21 Maret 2017

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Syafi'in
NIM	:	13140109
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan**
Lama Penelitian	:	**Maret 2017** sampai dengan **Mei 2017** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : SYAFI'IN
NIM : 13190109
Judul : Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan

Dosen Pembimbing : .....

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	18/Maret/2017	Revisi Proposal.	
2.	1/Mei/2017	Bab I - III	
3.	10/Mei/2017	Konsultasi Bab IV - V	
4.	20/Mei/2017	Konsultasi Bab V	
5.	25/Mei/2017	Konsultasi Bab V - VI	
6.	28/Mei/2017	ACC Skripsi	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 20 Maret 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

"MODEL PENGEMBANGAN DIRI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN"

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    a. Letak geografis MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    b. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    c. Visi Misi dan Tujuan Sekolah
    d. Struktur organisasi sekolah
    e. Susunan kepengurusan ekstrakurikuler MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    f. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    g. Keadaan guru dan karyawan
    h. Keadaan peserta didik
    i. Sarana dan Prasarana

B. Pedoman Wawancara

Informan yang di wawancarai adalah:

1. Kepala Sekolah
    a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah 13 Sendangagung
    b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah
    c. Struktur organisasi sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Keadaan guru dan karyawan

e. Keadaan peserta didik

f. Sarana dan Prasarana

2. Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler (Kepanduan(Pramuka dan Hizbul Wathan), Muhadloroh (Public Speaking), Keolahragaan, Kesenian dan Paskibra upacara).

- Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan (Pramuka dan Hizbul Wathan)

  a. Apakah Pelaksanaan kegiatan kepanduan (Pramuka dan Hizbul Wathan menggunakan RPP?

  b. Setiap hari apa pelaksanaan program pengembangan diri ini?

  c. Jam berapakah Program ini di laksanakan?

  d. Pendekatan apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan pengembangan diri ini?

  e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

  f. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini?

  g. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menunjang pengembangan diri siswa?

  h. Faktor pendukung apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Faktor penghambat apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

- Guru Pembina Kegiatan Muhadloroh (Public Speaking)

a. Apakah Pelaksanaan kegiatan Muhadloroh (Public Speaking) menggunakan RPP?

b. Setiap hari apa pelaksanaan program pengembangan diri ini?

c. Jam berapakah Program ini di laksanakan?

d. Pendekatan apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan pengembangan diri ini?

e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

f. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini?

g. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menunjang pengembangan diri siswa?

h. Faktor pendukung apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

i. Faktor penghambat apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

- Guru Pembina Kegiatan Keolahragaan

a. Apakah Pelaksanaan kegiatan Keolahragaan menggunakan RPP?

b. Setiap hari apa pelaksanaan program pengembangan diri ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Jam berapakah Program ini di laksanakan?

d. Pendekatan apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan pengembangan diri ini?

e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

f. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini?

g. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menunjang pengembangan diri siswa?

h. Faktor pendukung apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

i. Faktor penghambat apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

- Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

a. Apakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler kesenian menggunakan RPP?

b. Setiap hari apa pelaksanaan program pengembangan diri ini?

c. Jam berapakah Program ini di laksanakan?

d. Pendekatan apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan pengembangan diri ini?

e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini?

g. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menunjang pengembangan diri siswa?

h. Faktor pendukung apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

i. Faktor penghambat apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

- Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Upacara

a. Apakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Upacara menggunakan RPP?

b. Setiap hari apa pelaksanaan program pengembangan diri ini?

c. Jam berapakah Program ini di laksanakan?

d. Pendekatan apa yang dipakai dalam proses pelaksanaan pengembangan diri ini?

e. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler?

f. Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini?

g. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menunjang pengembangan diri siswa?

h. Faktor pendukung apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Faktor penghambat apa saja yang sering di temui dalam pelaksanaan program ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Bapak Nur Hadi, S.Pd

Jabatan :Waka Kesiswaan dan Koordinator Pembina Keolahragaan

No.	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1	Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung? *Jawaban* *Kita harapkan anak-anak di MI Muhammadiyah 13 ini bisa menumbuhkan serta menggali hobbi dan bakat minatnya di kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah ini selain itu juga untuk menjalankan visi misi sekolah ini dan kita harapkan agar anak mempunyai karakter yang baik dan memiliki sopan satun serta akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama islam*	Tanggal 25 mei 2017 hari rabu pukul 13.00 di kediaman Bapak Nur Hadi.
2	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dalam pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan? *Jawaban:* *Sekolah telah melakukan sebuah perencanaan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang kita bentuk . perencanaan yang telah ada saat ini tertuang pada rencana pelaksanaan kegiatan masing-masing pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada di koordinatornya masing-masing kecuali pada paskibra, mungkin bisa anda tenyakan pada koordinator kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Sedangkan kegiatan keolahragaan ini mempunyai perencanaan tersendiri yang berbentuk rancangan pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan yang berisi materi yang akan di sampaikan saat kegiatan.*	Tanggal 25 mei 2017 hari rabu pukul 13.00 di kediaman Bapak Nur Hadi.
3	Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung? *Jawab:* *Kegiatan keolahragaan di laksanaka setiap hari jumat pada pukul 05.00 hingga 07.00 kegiatan keolahragaan biasanya diawali dengan berkumpul dihalaman sekolah kemudian saya selaku koordinator mengkoordinir siswa untuk melakukan senam bersama dahulu dengan kakak-kakak*	Tanggal 25 mei 2017 hari rabu pukul 13.00 di kediaman Bapak Nur Hadi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembina keolahragaan setalah itu kita menuju kelapangan guna untuk pemberian materi keolahragaan sesuai dengan yang terjadwal dan nantinya di akhir materi ada game kelompok yang dibuat oleh kakak pembina setelah itu kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan pulang menuju rumah masing-masing seperti itu mas model pelaksanaanya	
4	Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan untuk menunjang pengembangan diri siswa? *Jawab:* *Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan keolahragaan ini dilaksanakan jika salah satu anggota kelompok mendapat nilai terendah ketika materi praktek keolahragaaan karena di tiap-tiap materi yang diberikan oleh kakak pembina di bidang keolahragaan ini memiliki nilai tersendiri seperti contohnya lempar cakram nilai terendah 75 ,lempar lembing juga 75 dan lempar roket turbo 75. Bagai bagi salah satu peserta yang nilainya di bawah itu akan kita evaluasi setelah kegiatan. Dan juga ada evaluasi pembina juga yang saya tangani sendiri ketika selesai kegiatan.*	Tanggal 25 mei 2017 hari rabu pukul 13.00 di kediaman Bapak Nur Hadi.
5	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung? *Jawab:* *Yang menjadi pendukung pada pelaksanaan model pengembangan diri siswa di sini terutama dalam kegiatan keolahragaan semua guru sangat mendukung dan kakak-kakak pembina juga ikhlas membina dan siswa-siswi juga sangat antusias sedangkan untuk penghambatnya adalah sarana dan prasarana yaitu seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan orang tua yang akan menjemput siswa sebelu kegiatan selesai kadang membuat siswa ingin cepat-cepat pulang padahal kegiatan belum selesai.*	Tanggal 25 mei 2017 hari rabu pukul 13.00 di kediaman Bapak Nur Hadi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Bapak Farih Hamdan, S.Pd

Jabatan : Koordinator Pembina Kegiatan Muhadloroh(Public Speaking)

No	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Muhadloroh ini? *Jawab:* *Kesiswaan memberikan instruksi kepada pembina yang kemudian dipilih satu koordinator putra dan satu koordinator putri muhadloroh untuk mengkoordinir jalannya muhadloroh. Dalam hal ini koordinator muhadloroh bertanggung jawab penuh atas terselenggaranya kegiatan dan koordinator selalu membuat pertanggung jawabannya dalam menjabat sebagai koordinator muhadloroh selama satu tahun satu kali laporan. Perencanaan koordinator muhadloroh mempunyai bentuk perencanaan tersendiri yang bentuknya adalah rancangan pelaksanaan kegiatan serta target yang akan di capai dan jadwal kegiatan yang terstruktur agarharapannya melalui muhadloroh ini siswa akan bertumbuh kembang sesuai dengan kemampuan dan potensi bakatnya terasah.*	Tanggal 24 Mei 2017. Hari Rabu di Kediaman Bapak Farih Hamdan pukul 18.30
2	Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Muhadloroh di MI Muhammadiyah 13 ini? *Jawab:* *Dalam setiap kali kegiatan muhadloroh kali ini di buat sebuah susunan acara yang setiap acara tersebut di isi oleh peserta muhadloroh terdiri dari protokoler, petugas pembacaan ayat-ayat suci, pemimpin mars MI, Pemimpin gema asmaul husna, petugas pidato dan puisi serta resting. Sedangkan pelaksanaannya ada tahapan tahapannya yaitu tahap pembukaan berisi pembukaan, Qiroah Al Qur'an, membaca Asmaul Husna dan Mars MI, Tahap Inti ada pidato, puisi, resting, Konklusi dan*	Tanggal 24 Mei 2017. Hari Rabu di Kediaman Bapak Farih Hamdan pukul 18.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	tahap penutup yaitu penutupan acara	
3	Bagaimana keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadloroh untuk menunjang pengembangan diri siswa? *Jawab:* *Setiap minggunya atau setiap kali acara di penghujung kegiatan ekstrakurikuler ini(Muhadloroh), saya selaku koordinator mengevaluasi secara lisan dari jalannya kegiatan tersebut. Evaluasi meliputi evaluasi terhadap protokoler, tilawah, petugas mars, pembacaan asmaul husna, petugas pidato, petugas puisi, petugas resting dan keseluruhan acara. Bagi saya secara umum evaluasi secara lisan ini cukup efektif.*	Tanggal 24 Mei 2017. Hari Rabu di Kediaman Bapak Farih Hamdan pukul 18.30
4	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 ini? *Jawab:* *Terkhusus dalam kegiatan yang saya koordinatori ini banyak hal yang menjadi faktor pendukung pelaksananaan kegiatan ini diantaranya adalah dukungan secara penuh dari waka kesiswaan selain itu juga peranan kakak pembina juga cukup pentimg dan sarana prasarana yang mendukung dan peserta muhadloroh yang sangat antusias. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terkadang ketidak hadiran siswa tanpa izin padahal sudah ditugasi menjadi petugas muhadloroh dan ketidak hadiran kakak pembina tanpa konfirmasi membuat saya sedikit kewalahan dan juga biasanya ada peserta yang makan di dalam menjadikan muhadloroh kurang efektif karena anak sibuk makan dan minum.*	Tanggal 24 Mei 2017. Hari Rabu di Kediaman Bapak Farih Hamdan pukul 18.30

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Bapak Fakhruddin

Jabatan : Koordinator Pembina Kegiatan Kepanduan

No	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana Perencanaan yang dilakukan oleh	Tanggal 30 April 2017.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan Kepanduan? *Jawab:* *Dalam kegiatan kepanduan ini yaitu Hizbul Wathan dan Pramuka memiliki sebuah perencanaan yang telah saya buat bersama koordinator kepanduan putri yaitu mbak fitria dewi. Bentuknya ada dua macam yaitu silabus kegiatan kepanduan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan yang isinya berupa sasaran kegiatan kepanduan yang nantinya di harapkan akan menunjang pengembangan diri siswa serta mengasah bakatnya.*	Pada hari Minggu jam 08.00 di ruang guru.
2	Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kepanduan di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini? *Jawab:* *Pada kegiatan kepanduan pelaksanaanya dilakukan pada hari senin jam 15.30 hingga jam 17.00. model pelaksanaannya mempunyai tahapan-tahapan berupa tahap pelaksanaan kegiatan yaitu pembukaan, pengabsenan anggota. Sedangkan tahap intinya berisi pemberian materi kepanduan yang sesuai jadwal serta games dan penutup di isi dengan doa bersama dan pulang kerumah masing-masing.*	Tanggal 30 April 2017. Pada hari Minggu jam 08.00 di ruang guru.
3	Bagaimana Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepanduan untuk menunjang pengembangan diri siswa? *Jawab:* *Dalam evaluasi kepanduan ini diadakan dalam bentuk tes SKU atau yang lebuh kita kenal dengan tes Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dilaksanakan di akhir semester genap. SKU ini juga untuk kenaikan tingkat mereka dalam kegiatan kepanduan. Untuk keberhasilannya bisa dilihat dari nilai SKUnya karena setiap kali materi yang diajarkan ketika kepanduan ada di SKU tersebut dan bentuk tesnya bukan hanya tulis melainkan ada prakteknya juga.*	Tanggal 30 April 2017. Pada hari Minggu jam 08.00 di ruang guru.
4	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model	Tanggal 30 April 2017. Pada hari Minggu jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini? *Jawab:* *Dari faktor pendukung yang saya koordinatori ini banyak dari pembina yang ditugasi koordinator sangat antusias dalam membina kegiatan ini begitupun siswa sangat tepat waktu datangnya dan antusias serta pihak guru dan waka kesiswaan yang mendukung dan membantu secara penuh. Sedangkan dari faktor penghambatnya adalah kadang ketidak hadiran tanpa konfirmasi dari pembina yang telah ditugasi membuat saya bingung cari penganti kemudian siswa kadan tidak masuk tanpa izin tertulis, serta kehadiran orang tua yang menjemput ketika acara belum selesai membuat anak-anak ingin merasa cepat pulang.*	08.00 di ruang guru.

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Bapak Miftahul Alif, S.Pd

Jabatan : Koordinator Pembina Kegiatan Kesenian

No	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh MI Muhammadiyah 13 Sendangagung dalam pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian? *Jawab:* *Pada kegiatan ekstrakurikuler ini,perencanaan yang telah dilakukan oleh kegiatan kesenian ini adalah membuat RPP biasanya kalau saya mengajar ketika mata pelajaran kesenian saya menggunakan RPP ketika saya buat mengajar dikelas dan saya pakai juga untuk mengajar kegiatan ekstrakurikuler kesenian pada hari kamis pukul 14.00 WIB.*	Tanggal 1 Mei 2017. Hari seni jam 18.30 di kediaman bapak Miftahul Alif
2	Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini? *Jawab:* *Pada kegiatan kesenian ini saya selaku*	Tanggal 1 Mei 2017. Hari seni jam 18.30 di kediaman bapak Miftahul Alif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	koordinator kegiatan kesenian saya laksanakan pada hari rabo dan kamis di ruang kelas 6. Sedangkan kegiatan kesenian ini berisi latihan vocal, latihan tari, latihan pianika, dan latihan koor. Saya selaku koordinator membina langsung jalannya kegiatan. Untuk pembagian kelompoknya setiap kelas mempunyai satu kelompok sedang untuk metrinya berbeda-beda seperti pada kelas 4 biasanya saya latih pianika dan pada kelas 5 dan 6 berlatih vokal dan koor sedangakn untuk kelas 3 belajar melukis dan menggambar serta menari.	
3	Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa? *Jawab:* *Kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian saya tidak mengevaluasinya melainkan ketika ada kekurangan dalam praktek berlangsung saat kegiatan tersebut saya langsung menyuruh mereka mengulang dan mengulanginya lagi agar mereka bisa. Saya suruh langsung praktek lagi yaitu latihan vocal, bermain alat musik pianika beserta lagu-lagu daerah. Evaluasi saya adakan di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung didalam kelas. Evaluasi dalam mata pelajaran kesenian saya adakan ketika pada awal semester dan pada akhir tahun.*	Tanggal 1 Mei 2017. Hari seni jam 18.30 di kediaman bapak Miftahul Alif
4	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 ini? *Jawab:* *Jika saya lihat dari faktor pendukung, dari siswa sendiri sangat suka dengan kegiatan ini terbukti dengan banyaknya grup vocal dan serius bermain dalam pianika,kemudian dari pihak waka kesiswaan dan dewan guru mendukung secara penuh serta orang tua siswa juga sangat mendukung terbukti dengan adanya orang tua yang selalu melihat anaknya ketika berlatih. Sedangkan dari faktor penghambat dalam kegiatan ini ada beberapa anak yang belum mempunyai alat musik pianika sehinggam meminjam-minjam ketemannya dan*	Tanggal 1 Mei 2017. Hari seni jam 18.30 di kediaman bapak Miftahul Alif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	itu tidak efektif, dari pembina belum adanya pembina yang benar-benar menguasai materi pianika dan olah vocal sehingga jika saya berhalangan hadir saya tidak ada penggantinya dan otomatis kegiatan libur. Dari segi sarana dan prasarana belum ada ruangan khusus untuk kesenian kadang latihan berpindah-pindah ruangan dan beberapa alat sound sistem perlu ada pembaruan	

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Bapak Supatrip, S.Pd

Jabatan : Koordinator Pembina Kegiatan Paskibra

No.	Catatan Hasil Wawancara	Keterangan
1	Bagaimana model pelaksanaan pengembangan diri siswa pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini? *Jawab:* *Selaku koordinator kegiatan paskibra saya melaksanakan kegiatan ini pada hari jumat dan sabtu sore pukul 15.30. kegiatan ini langsung saya buka sebelum pembukaan para peserta berkumpul di halaman sekolahan setelah itu saya bariskan. Selanjutnya dalam hal materi saya beri materi bermacam-macam mulai dari LBB hingga dinamika regu. Bagi kelompok yang ditugasi menjadi petugas upacara sekolah maka kelompok tersebut materinya latihan upacara yang langsung saya bina dan di bantu beberapa pembina. Dan pada penutupan kegiatan paskibra biasanya saya suruh anak-anak membuat barisan dan berdoa akhirul majlis untuk pentupan setelah itu anak-anak pulang kerumahnya masing-masing jam 17.00*	Tanggal 29 April 2017. Hari Sabtu Jam 09.00 di ruang guru.
2	Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra untuk menunjang pengembangan diri siswa? *Jawaban:* *Setelah upacara sekolah saya mengadakan evaluasi secara umum yaitu saya mengumpulkan petugas pelaksana upacara*	Tanggal 29 April 2017. Hari Sabtu Jam 09.00 di ruang guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kembali kemudian saya mengevaluasinya bersama apa kekurangannya saat upacara berlangsung. Kebanyakan kesalahan banyak dilakukan oleh pengibar bendera karena sering benderanya terbalik. Kemudian dalam Latihan Baris-Berbaris pada kegiatanpaskibra sore hari, saya melakukan evaluasi ketika ada peserta yang belum hafal dan belum bisa melakukan LBB dengan baik dan benar seketika itu saya suruh mengulanginya hingga bisa kadang temannya sendiri ada yang mengajarinya.	
3	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pengembangan diri siswa di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung ini? *Jawab:* *Untuk faktor pendukungnya pihak kesiswaan sangat mendukung sekali dan pihak-pihak guru juga. Siswa juga sangat senang mengikuti kegiatan paskibra ini. sedangkan faktor penghambatnya mungkin kedatangan siswa kadang terlambat dan ketidak hadiran siswa tanpa izin membuat mereka ketinggalan materi. Sedangkan dari pembinanya sendiri kadang tidak bisa hadir tanpa mengkonfirmasi saya membuat saya merubah kewalahan dan merubah materi yang telah dibuat.*	Tanggal 29 April 2017. Hari Sabtu Jam 09.00 di ruang guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEKOLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG
NSM : 111235240336 NPSN : 60718694 Terakreditasi A
Alamat : Jl. K.H.A. Dahlan No.99, Sendangagung , Paciran , Lamongan , Jawa Timur , Kode Pos 62264
(0322) 665159 E-mail : mimuh13_sendang@yahoo.com Website : -

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 162/KET/V.04.AU.02213/F /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Arif, SE.
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah 13 Sendangagung

Menerangkan bahwa

Nama : Syafi'in
NIM : 13140109
Tempat/tgl lahir : Lamongan, 18 September 1995
Jurusan/Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan. Terhitung mulai tanggal 30 Maret sampai dengan 29 Mei 2017. Dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul " **Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 30 Mei 2017
Kepala Madrasah

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN MADRASAH IBTIDAIYAH MI MUHAMMADIYAH 13 TERAKREDITASI A SENDANGAGUNG PACIRAN MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

AHMAD ARIF, SE.
NIP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG
NSM : 111235240336 NPSN : 60718694 Terakreditasi A
Alamat : Jl. K.H.A. Dahlan No.99, Sendangagung , Paciran , Lamongan , Jawa Timur , Kode Pos 62264
Telepon : (0322) 665159 E-mail : mimuh13_sendang@yahoo.com Website : -

AR SISWA KELAS V (LIMA)
UHAMMADIYAH 13 - TERAKREDITASI - A
ANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN
N PELAJARAN 2016 / 2017

NOMER		NAMA SISWA	L/P	TEMPAT,TGL.LAHIR	NAMA ORANG TUA	
Urut	NISN				AYAH	IBU
589	0042998861	Mohammad Rahli Maulana Al Kari	L	Surabaya, 21 - 03 - 2005	Lilis Suryani	Lilis Suryani
597	0064274051	Ahamad Zidan Salim	L	Lamongan, 06 - 02 - 2006	Agus Salim (Alm)	Nailil Huda
598	0066125258	Ahmad Zufar	L	Lamongan, 07 - 10 - 2006	Aminuddin	Wahyuni
599	0063760763	Amel Lovea Purna Julia Agne	P	Jombang, 05 - 07- 2006	Purwanto	Ana Amah
600	0069874782	Andieni Ika Bela Safitri	P	Lamongan, 17 - 05 - 2006	Ali Mahzudi	Roro Iswati
601	0059766121	Anggun Novia Indah Fitri	P	Lamongan, 03 - 11 - 2005	Suwandi	Susilawati
602	0067127669	Ayla Zahwa Felycia	P	Lamongan, 02 - 08 - 2006	Nugroho Zuli Priyo J.M.	Yayuk Ragilita
603	0058386581	Be Alkalam Arta	L	Lamongan, 12 - 12 -2005	Ahmad Thohir	Ariningsun
604	0063526953	Dwi Risfalatul Muawanah	P	Lamongan, 15 - 03 - 2006	Suwardi	Mulyati
605	0062924008	Dwi Suci Kurniawati	P	Lamongan, 13 - 03 - 2006	Sulthon	Niskhotin
606	0061699163	Enggito Febrio Varel Fradiansyah	L	Lamongan, 12 - 02 - 2006	Shobirin	Sulastri
608	0052220739	Fatchu Sirot	L	Lamongan, 28 - 12 - 2005	H. Sutadji	Siti Aisiyah
609	0068523206	Griselda Revadena Tinora	P	Lamongan, 24 - 08 - 2006	Nor Setyo Yuwono	Titin Yuliana
610	0052536596	Honey Raisa Fanani	P	Lamongan, 18 - 12 - 2005	Herry Fanany	Setiyorini
611	0065967422	M. Farid Hidayatullah	L	Lamongan, 14 - 01 - 2006	Ujud	Asrofah
612	0069396030	M. Farih Maulidul Haq	L	Lamongan, 11 - 04 - 2006	Mohammad Khoiri	Yatari
613	0064775840	Muhammad Bayi Mushonief	L	Lamongan, 11 - 03 - 2006	Zakariya	Siti Kumini
615	0063708540	Nabilatus Syafiqoh	P	Lamongan, 28 - 07 - 2006	Ahmad Munir	Hamidah
616	0061775756	Nadia Zulfaida	P	Lamongan, 10 - 07 - 2006	M. Arromu Harmuzi	Khoiro Ummatin
617	0063742377	Qotrun Nada Salsabila	P	Lamongan, 16 - 06 - 2006	Faishol	Khusnul Khusaini
618	0063193924	Rihaf Ziyadan	L	Lamongan, 14 - 09 - 2006	Agus Wahyudi	Supriyatin
619	0061110466	Roisul Alanna	L	Lamongan, 20 - 06 - 2006	Agung Sudirman	Erni Irawati
620	0063016284	Ruhullah Ibrahim Assalam	L	Lamongan, 11 - 05 - 2006	Sudarto	Marlik
621	0061187333	Viselllina Ledyantika	P	Lamongan, 04 - 01 - 2006	Fadlolin	Khusnul Khoimah

Keterangan : - Laki - laki : 12 anak
- Perempuan : 12 anak
Jumlah : 24 anak

Yatim : 1 anak (Laki-laki)

Sendangagung, 18 Juli 2016
Kepala Madrasah,

AHMAD ARIF,SE., S. Pd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMONGAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

MI MUHAMMADIYAH 13 SENDANGAGUNG

NSM : 111235240336 NPSN : 60718694 Terakreditasi A

Alamat : Jl. K.H.A. Dahlan No.99, Sendangagung , Paciran , Lamongan , Jawa Timur , Kode Pos 62264

Telepon : (0322) 665159 E-mail : mimuh13_sendang@yahoo.com Website : -

FTAR SISWA KELAS IV (EMPAT)
MUHAMMADIYAH 13 - TERAKREDITASI - A
NDANGAGUNG PACIRAN LAMONGAN
HUN PELAJARAN 2016 / 2017

NOMER		NAMA SISWA	L/P	TEMPAT,TGL.LAHIR	NAMA ORANG TUA	
Induk	NISN				AYAH	IBU
1307	0064423351	Fajrul Ihsan	L	Lamongan, 31 - 05 - 2006	Mahin	Astutik
1326	0075980673	Aryachiyya Adefansyah	L	Lamongan, 18 - 08 - 2007	M. Supriyadi	Enis Fatin
1327	0076731215	Ailsa Argyanti	P	Lamongan, 20 - 03 - 2007	Ami Rofiq	Uliyana
1328	0075627626	Aufa Ziyadul Haq Yusuf	L	Lamongan, 06 - 09 - 2007	Yusuf Abidin	Laila Inayati
1329	0079188564	Cheysa Anabelle Veleonora	P	Lamongan, 15 - 10 - 2007	Rinjawa	Fenti Zulfa
1331	0074886092	Farel Putra Akhirul Maswan	L	Lamongan, 30 - 10 - 2007	Abdi Maswan	Ismiyatin
1332	0063877772	Iyadh Akyasa	L	Lamongan, 27 - 12 - 2006	Panut Supodo	Indarwati
1333	007836193	Izzy An Nihal	L	Lamongan, 04 - 04 - 2007	Edi Susanto	Krista Ermala
1334	0078620330	Meiwana Rizka	P	Lamongan, 14 - 05 - 2007	Priyanto	Ana Nurul Lailiyah
1335	0078571306	Mohammad Ulil Abshor	L	Lamongan, 11 - 04 - 2007	Syaiful	Zumaroh
1336	0079550392	Muhammad Hilall Tasriq	L	Lamongan, 01 - 01 - 2007	Nur Hudiyanto	Siti Musrifah
1337	0072190790	Nicolas Albertino	L	Lamongan, 10 - 07 - 2007	Moh. Syaifin	Nana Afriliya
1338	0072590994	Shafarel Amrul Perkasa	L	Lamongan, 23 - 02 - 2007	Marfudl	Nur Faizah
1339	0064661492	Shofi Nur Aini	P	Tuban, 26 - 11 - 2006	Sholihun (Alm)	Indasah
1340	0074027282	Titis Utrujjati	P	Lamongan, 28 - 04 - 2007	Moh. Kholil	Eni Imawati
1341	0074196303	Ziyadatus Syarifah	P	Lamongan, 27 - 01 - 2007	Sholihin	Siti Mualifah

Keterangan : - Laki - laki : 10 anak
- Perempuan : 6 anak
Jumlah : 16 anak

Yatim : 1 anak (Perempuan)

Sendangagung, 18 Juli 2016
Kepala Madrasah,

AHMAD ARIF,SE., S. Pd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DOKUMENTASI SEKOLAH

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama	: Syafi'in
NIM	: 13140109
Tempat, Tanggal, Lahir	: Lamongan, 18 September 1995
Alamat	: RT:05 RW: 02 Desa Sendangagung Paciran Lamongan
NO Telp	: 085731235208
Pendidikan	:

1. TK Bustanul Athfal Sendangagung Paciran, tahun1999-2001
2. MIMuhammadiyah 13 Sendangagung, tahun 2001- 2007
3. SMP Muhammadiyah 13 Sendangagung, tahun 2007-2010
4. MA Al-Ishlah Paciran, tahun 2010-2013
5. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun2013-2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG